

**PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Sub-Sektor *Food* dan *Beverage* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2021)**

**Skripsi**

**(Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah)**

**Oleh:**

**Reko Setiawan**

**NPM. 1951030152**

**Jurusan : Akuntansi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Peningkatan kinerja keuangan perusahaan merupakan tujuan yang dicapai untuk menarik *stakeholders* untuk dapat membantu menunjang operasional perusahaan. Namun, masih adanya masalah-masalah khususnya mengenai kinerja, baik dalam tata kelola perusahaan, penggunaan pinjaman dana atau modal maupun ukuran perusahaan yang memberikan indikasi perkembangan perusahaan sangat pesat. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan *good corporate governance* yang diukur dengan dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit, *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *firm size* terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sub-sektor *food* dan *beverage* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2021. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 12 perusahaan setiap tahunnya sehingga diperoleh sebanyak 36 data observasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris, komite audit dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dewan direksi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan serta *firm size* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kemudian dalam pandangan ekonomi Islam mekanisme *good corporate governance* sebagai suatu mekanisme tata kelola perusahaan secara baik dengan prinsip-prinsip terbuka, akuntabilitas dan adil dalam rangka mencapai tujuan organisasi, *leverage* harus dijalankan dengan jelas dan terbuka dengan investor, *firm size* yakni perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya harus meninggalkan unsur riba agar perusahaan yang telah dibangun mengalami kejayaan.

**Kata Kunci:** Ekonomi Islam, *Firm Size*, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan, *Leverage*

## **ABSTRACT**

*Improving the company's financial performance is a goal to be achieved to attract stakeholders to be able to help support the company's operations. However, there are still problems especially regarding performance, both in corporate governance, the use of loan funds or capital as well as the size of the company which indicates the company's development is very rapid. Therefore, this study aims to examine and analyze the effect of implementing good corporate governance as measured by the board of commissioners, board of directors and audit committee, leverage as measured by Debt to Equity Ratio (DER) and firm size on financial performance as measured by Return on Assets (ROA).*

*This study uses quantitative research. The population in this study are 25 companies in the consumer non-cyclicals sector in the food and beverage sub-sector which are listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for the 2019-2021 period. Based on the purposive sampling method, the samples obtained were 12 companies each year so that 36 observation data were obtained. The method used in this study is multiple linear regression analysis using the SPSS version 20 program.*

*The results showed that the board of commissioners, audit committee and leverage had no effect on financial performance, the board of directors had a negative effect on financial performance and firm size had a positive effect on financial performance. Then in the view of Islamic economics the mechanism of good corporate governance as a good corporate governance mechanism with the principles of openness, accountability and fairness in order to achieve organizational goals, leverage must be carried out clearly and openly with investors, firm size, namely companies in carrying out their business activities must leave the element of usury so that the companies that have been built experience glory.*

**Keywords:** *Islamic Economics, Firm Size, Good Corporate Governance, Financial Performance, Leverage*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI AKUNTANSI SYARIAH**

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reko Setiawan  
NPM : 1951030152  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Sub-Sektor *Food dan Beverage* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2021)”**. Adalah benar merupakan hasil karya penulis sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 16 Maret 2023  
Penulis,



Reko Setiawan  
NPM. 1951030152



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance, Leverage* dan *Firm Size* Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Sub-Sektor *Food* dan *Beverage* yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2021)

Nama : Reko Setiawan  
NPM : 1951030152  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A  
NIP. 197009262008011008

Pembimbing II,

Rahmat Fajar Ramdani, S.E., M.Si.  
NIP. 199103302019031018

Mengetahui  
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, M.M.  
NIP. 198302222009121003



**KEMENTRIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratnini Sukarane Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul penulis maksudkan. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“PENGARUH MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Sub-Sektor *Food* dan *Beverage* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2021)”** disusun oleh, REKO SETIAWAN, NPM: 1951030152, Program Studi: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Kamis, 30 Maret 2023.

**Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Hanif, S.E., M.M.**  
**Sekretaris : Sania Nuraziza, M.B.A**  
**Penguji I : Fatih Fuadi, S.E.L, M.S.I.**  
**Penguji II : Rahmat Fajar Ramdani, S.E., M.Si.**

(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A**  
**NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ ،  
وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى  
الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا ، وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ ، فَإِنَّ  
الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ ، وَمَا  
يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا

Diriwayatkan dari ‘Abdullah bin Mas’ud ra., Rasulullah SAW  
bersabda:

“Hendaklah kamu berlaku jujur karena kejujuran menuntunmu  
pada kebenaran, dan kebenaran menuntunmu ke surga. Dan  
sesantiasa seseorang berlaku jujur dan selalu jujur sehingga dia  
tercatat di sisi Allah SWT. sebagai orang yang jujur. Dan  
hindarilah olehmu berlaku dusta karena kedustaan menuntunmu  
pada kejahatan, dan kejahatan menuntunmu ke neraka. Dan  
seseorang senantiasa berlaku dusta dan selalu dusta sehingga dia  
tercatat di sisi Allah SWT. sebagai pendusta.”

(H.R. Muslim)

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi. Dari hati penulis yang terdalam skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Tambat Nasir (Alm) dan Ibunda Nurma terima kasih tidak cukup untuk membalas semua keikhlasan dan pengorbanannya. Selalu memberikan kasih sayang, cinta, semangat, doa yang tulus dalam membesarkanku sehingga menjadi pendukung yang paling berpengaruh dalam hidupku. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan dan kebahagiaan yang tiada hentinya untuk kedua orang tuaku di dunia maupun di akhirat yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa yang tiada hentinya, serta segala pengorbanannya. Kakak tercintaku, Rosmanila, Eli Wani, Ahmad Muhajir, A.Md.Pt. dan Komariyah, A.Md.P. yang selalu memberi dorongan, semangat, motivasi demi keberhasilanku. Kemudian sahabat-sahabatku yang selalu memotivasi untuk terus bangkit dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Kepada Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung semoga semakin berkualitas dan berintegritas dalam mencerdaskan penerus bangsa.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dianugerahi nama oleh Ayahanda dan Ibunda yaitu Reko Setiawan. Dilahirkan di Lampung Barat pada tanggal 18 Juli 2000. Anak kelima dari lima bersaudara atas pasangan Bapak Tambat Nasir (Alm) dan Ibu Nurma.

Pendidikan dimulai dari SD Negeri 1 Padang Cahya dan selesai pada tahun 2013, Selanjutnya penulis melanjutkan di MTsS Darul Ulum Waal Hikmah Lampung Barat dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan kejenjang pendidikan di MAS YAMSU Balik Bukit Lampung Barat selesai pada tahun 2019, dan menempuh pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) program studi Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung dimulai pada TA 2019/2020.

Adapun penulis aktif dalam perkuliahan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung, ikut aktif sebagai kader dalam UKM BAPINDA (Bidang Pembinaan Dakwah), dan juga merupakan salah satu pengurus dari organisasi AMPIBI KIP-K (Asosiasi Mahasiswa Penerima Bidikmisi dan KIP-Kuliah) UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, Juni 2023

Yang Membuat,

Reko Setiawan

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, *Leverage* dan *Firm Size* terhadap Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Sub-Sektor *Food* dan *Beverage* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2021)” ini dengan baik. Skripsi ini ditulis merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Atas terselesaikannya skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt, C.A. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. A. Zuliansyah, S.Si., M.M. sebagai ketua jurusan/prodi Akuntansi Syariah, terima kasih atas petunjuk dan arahan yang diberikan selama masa studi di UIN Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt, C.A. dan Rahmat Fajar Ramdani, S.E., M.Si. masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang dengan tulus telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
4. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada ibu bapak dosen yang telah membantu dalam melakukan pencerahan, pentransferan dan mentransformasikan ilmu pengetahuannya.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal dan ilmu

- pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
6. Pimpinan dan Karyawan perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung, perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan perpustakaan daerah Bandar Lampung yang telah memberikan informasi, referensi dan lain-lain.
  7. Terima kasih untuk sahabat-sahabatku sampai saat ini, Desta Sanjaya, Romi Wardani, Wahyu Rohmawati, Siti Soleha, Masriyani dan Annisa Widya Nuraini yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan untukku. Semoga kita semua sukses.
  8. Teman-teman kelas Nur Alam, Manan Sofian, Bastian Narven, Gita Ropelya Putri, Diah Indri Rotari Kudus, Nova Aprilia dan teman-teman organisasi lainnya yang maaf tidak bisa disebutkan satu per satu terima kasih selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan untukku.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran guna melengkapi hasil penelitian ini.

Akhirnya penulis berharap hasil penelitian tersebut akan menjadi sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke Islaman di abad modern ini.

Bandar Lampung, Juni 2023

**Reko Setiawan**

**NPM. 1951030152**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	v
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	16
D. Rumusan Masalah .....	17

E. Tujuan Penelitian.....	18
F. Manfaat Penelitian.....	18
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	20
H. Sistematika Penulisan.....	24
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>25</b>
A. Teori Keagenan .....	25
B. <i>Good Corporate Governance</i> .....	27
C. <i>Leverage</i> .....	36
D. <i>Firm Size</i> .....	38
E. Kinerja Keuangan.....	40
F. Kerangka Berpikir .....	45
G. Hipotesis Penelitian .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	51
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	52
D. Definisi Operasional Variabel .....	54
E. Instrumen Penelitian .....	57
F. Variabel Penelitian .....	57
G. Metode Analisis Data .....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>

A. Deskripsi Data .....	63
B. Hasil Analisis Data.....	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran .....	96

## DAFTAR RUJUKAN

### LAMPIRAN

Lampiran 1	Populasi dan Sampel Penelitian
Lampiran 2	Kriteria Sampel Penelitian
Lampiran 3	Sampel Penelitian
Lampiran 4	Data Variabel Kinerja Keuangan
Lampiran 5	Data Variabel <i>Good Corporate Governance</i>
Lampiran 6	Data Variabel <i>Leverage</i>
Lampiran 7	Data Variabel <i>Firm Size</i>
Lampiran 8	Hasil Pengujian Data SPSS
Lampiran 9	Bukti <i>Plagiarism Checker</i> Turnitin

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Rasio Profitabilitas .....	4
1.2 <i>Good Corporate Governance</i> .....	6
1.3 <i>Deb to Equity Ratio (DER)</i> .....	11
1.4 Ukuran Perusahaan .....	14
1.5 Penelitian Terdahulu .....	20
3.1 Sampel Penelitian.....	53
4.1 Kriteria Sampel Penelitian .....	63
4.2 <i>Descriptive Statistics</i> .....	64
4.3 Hasil Uji Normalitas .....	67
4.4 Hasil Uji Multikolinieritas .....	68
4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	70
4.6 Hasil Pengolahan Nilai <i>Durbin Watson</i> .....	70
4.7 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi .....	71
4.8 Hasil Pengolahan Nilai <i>Durbin Watson</i> Setelah Transformasi .....	71
4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	72
4.10 Hasil Uji Hipotesis Dengan Uji F.....	74
4.11 Hasil Uji Hipotesis Dengan Uji Signifikansi T .....	75
4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	45
4.1 Hasil Uji Normalitas .....	66
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	69





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai Sebagai langkah awal guna untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam judul skripsi ini, maka penulis mempertegas pokok bahasan. Adapaun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, *Leverage* dan *Firm Size* Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Sub-Sektor *Food* dan *Beverage* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2021)”**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut :

1. ***Good Corporate Governance*** yaitu seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan.<sup>1</sup>
2. ***Leverage*** adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Rizky Arifani, ‘Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan’, 2018, <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.

<sup>2</sup> Teguh Erawati and Fitri Wahyuni, ‘Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)’, *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1.2 (2019), 129–37 <<https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.895>>.

3. **Firm Size** atau ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang bisa dilihat dari berbagai cara seperti total aset, total penjualan, dan lain-lain.<sup>3</sup>
4. **Kinerja Keuangan** adalah suatu gambaran tentang kondisi financial suatu perusahaan pada periode tertentu yang menyangkut fungsi penyedia dana maupun penyaluran dana dan merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk mengetahui seberapa efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.<sup>4</sup>
5. **Perspektif Ekonomi Islam** merupakan sudut pandang atau gagasan yang berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Al-Hadits artinya akuntansi dan penyajian laporan keuangan pada suatu perusahaan bertanggung jawab kepada Allah SWT, stakeholders, dan lingkungan sosial berlandaskan kepada aspek transparansi, akuntabilitas dan keadilan.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditegaskan makna dari judul skripsi ini adalah suatu penelitian mengenai bagaimana pengaruh mekanisme *good corporate governance*, *leverage* dan *firm size* terhadap kinerja keuangan dalam perspektif ekonomi Islam.

## B. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan pada hakikatnya merupakan alat ukur bagi investor untuk menilai suatu perusahaan. Pengukuran kinerja digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan keputusan yang

---

<sup>3</sup> Maulidya; Yuliasuti Rahayu Yuniwiansyah, 'Pengaruh Good Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2022.

<sup>4</sup> Luh Putu, Varamitha Anandamaya, and Suwardi Bambang Hermanto, 'Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2021.

<sup>5</sup> Zakaria Batubara, 'Akuntansi Dalam Pandangan Islam', *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 3.1 (2019), 66–77 <<https://doi.org/10.46367/jas.v3i1.163>>.

diambil oleh manajer.<sup>6</sup> Menurut Rudianto dalam penelitiannya kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.<sup>7</sup> Senada dengan pendapat Nuswandari yang menyatakan bahwa kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas suatu perusahaan selama periode waktu tertentu yang merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.<sup>8</sup>

Peningkatan kinerja keuangan perusahaan merupakan tujuan yang dicapai untuk menarik *stakeholders* untuk dapat membantu menunjang operasional perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas untuk mengukur kinerja perusahaan. Dimana masing-masing pengukuran profitabilitas dihubungkan total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan kedua pengukuran itu memungkinkan seorang penganalisa untuk mengevaluasi jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, berarti semakin baik tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan aktiva yang dimiliki perusahaan dengan kata lain dengan jumlah yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar ataupun sebaliknya.<sup>9</sup> Jadi hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan

---

<sup>6</sup> Arsanto Teguh Utomo, 'Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan', *Skripsi*, 1.2 (2014), 97 <<https://doi.org/10.24912/jka.v1i2.15093>>.

<sup>7</sup> Rudianto, 'Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis', *Jakarta: Erlangga*, 2013.

<sup>8</sup> Cahyani Nuswandari, 'Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta', *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 16.2 (2009), 70–84.

<sup>9</sup> Abdul Azis and Ulil Hartono, 'Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015', *Jurnal Lmu Manajemen*, 5.3 (2017), 1–13.

yang diperoleh dibandingkan dengan hasil pendapatan dan investasi perusahaan.

Berikut merupakan tabel pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan apabila dilihat dari nilai profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

**Tabel 1.1**  
**Rasio Profitabilitas**  
**Perusahaan di Bursa Efek Indonesia**

Nama Perusahaan	Profitabilitas (ROA)				Rata-rata Pertumbuhan
	2018	2019	2020	2021	
PT Astra Agro Lestari Tbk	0,057	0,009	0,032	0,068	1,125
PT Aneka Tambang Tbk	0,051	0,006	0,036	0,057	0,583
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	0,021	0,018	0,001	0,002	1,000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	0,035	0,042	0,005	0,003	-0,400
PT Berkah Prima Perkasa Tbk	0,178	0,160	0,114	0,135	0,184

Sumber: *idx.co.id*

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan profitabilitas di beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 mengalami penurunan dan

peningkatan setiap tahunnya (*idx.co.id*). Pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang mengalami penurunan sebesar -0,400%. Terjadi penurunan ini disebabkan adanya permasalahan terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui profitabilitas. Penyebab lain akibat dari adanya Covid-19 yang tidak hanya mempengaruhi kesehatan masyarakat, tetapi turut mempengaruhi perekonomian berbagai negara seperti Indonesia, selain itu turunnya kinerja keuangan tersebut salah satunya oleh *Good Corporate Governance*, *Leverage* dan *Firm Size*.

*Good corporate governance* merupakan elemen kunci untuk menciptakan hubungan yang kondusif antar organ perusahaan (dewan komisaris, dewan direksi dan pemegang saham) dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Di dalam Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, ditentukan bahwa dalam melaksanakan usahanya, Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), prinsip kehati-hatian dan pengelolaan resiko.<sup>10</sup> Perusahaan membutuhkan pihak atau kelompok untuk memonitor implementasi kebijakan direksi, oleh karena itu dewan komisaris merupakan bagian pokok dari mekanisme *corporate governance*.<sup>11</sup>

Makin baik penerapan *good corporate governance* maka akan makin meningkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dalam hal ini diukur dengan profitabilitas.<sup>12</sup> Terdapat fenomena atas *good corporate*

---

<sup>10</sup> Dyah Putri Novitasari, 'Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2012-2016)', *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6 (2017), 106–19.

<sup>11</sup> Sawitri Sekaredi, 'Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45 Tahun 2005-2009)', *Skripsi*, 2011, 68.

<sup>12</sup> David Tjondro and Romanus Wilopo, 'Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan

*governance* yang diprosikan dengan dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit karena dalam penelitian ini saya menggunakan dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit dalam menganalisis atau memproksikan *good corporate governance* sebuah perusahaan. Ketiga indikator tersebut menjadi dewan pemegang peranan yang sangat signifikan bahkan peran utama dalam penentuan strategi perusahaan sehingga sukses tidaknya perusahaan akan sangat ditentukan oleh keputusan strategi yang diambil perusahaan.

Berikut merupakan tabel *good corporate governance* yang diprosikan dengan dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

**Tabel 1.2**  
**Good Corporate Governance**  
**Perusahaan di Bursa Efek Indonesia**

Nama Perusahaan	Dewan Komisaris	Dewan Direksi	Komite Audit
	2 2 2 2 0 0 0 0 1 1 2 2 8 9 0 1	2 2 2 2 0 0 0 0 1 1 2 2 8 9 0 1	2 2 2 2 0 0 0 0 1 1 2 2 8 9 0 1
PT Astra Agro Lestari Tbk	4 4 4 4	7 7 7 7	3 3 3 3
PT Aneka Tambang Tbk	6 6 6 5	6 6 6 5	4 4 4 4
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7 7 6 6	6 6 6 6	3 3 3 3
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7 7 7 7	7 7 7 7	5 5 6 4

PT Berkah Prima Perkasa Tbk	3 2 2 2	1 2 2 2	3 3 3 3
--------------------------------	---------	---------	---------

Sumber: idx.co.id

Dari data di atas jumlah dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit mengalami penurunan dan kenaikan. Berdasarkan data *good corporate governance* dan profitabilitas dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk. saat *good corporate governance* yang diprosikan dewan komisaris dan dewan direksi menurun pada tahun 2021 menjadi 6 dan 5 justru profitabilitas pada tahun yang sama mengalami peningkatan. Pada PT. Berkah Prima Perkasa Tbk. bahwa pada saat *good corporate governance* yang diprosikan dewan direksi meningkat pada tahun 2019 menjadi 1 dan 2 justru profitabilitas pada tahun 2019 mengalami penurunan. Hal sama terjadi pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. saat *good corporate governance* yang diprosikan komite audit meningkat pada tahun 2020 menjadi 5 dan 6 justru profitabilitas pada tahun 2020 mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ketika *good corporate governance* meningkat maka profitabilitas juga akan mengalami peningkatan, dengan meningkatnya laba dari suatu perusahaan juga akan meningkat sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan baik.

Febriansyah menyatakan bahwa makin baik penerapan *good corporate governance* maka akan makin meningkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.<sup>13</sup> Dalam ekonomi syariah pentingnya menjaga catatan secara tepat sehingga tidak ada pihak yang mendapatkan perlakuan ketidakadilan. Dalam hal ini perlu adanya yang amanah dan bertanggung jawab penuh atas manajemen perusahaan sehingga dapat *stakeholders* menciptakan

---

<sup>13</sup> Erwin Febriansyah and Rakhel Fahreza, 'Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2.2 (2020), 129–54 <<https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.44>>.

*good corporate governance* yang baik di dalam perusahaan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ ﴾

﴿ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾ (النساء/4: 58-58)

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.” (QS. An-Nisa’ 4: Ayat 58)

Di dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa seorang yang mendapatkan amanah (para pemimpin) untuk berlaku adil dalam menjalankan tanggung jawabnya. Ketika sebuah perusahaan yang memiliki *good corporate governance* atau tata kelola perusahaan yang baik akan mendukung keefektifan dan efisiensi dalam menjalankan aktivitas perusahaan.<sup>14</sup> Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Veno menyatakan bahwa mekanisme *good corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas.<sup>15</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian oleh

<sup>14</sup> Wuryanti K and Siti Khotimah, ‘Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Dan Corporate Social Responcibility Terhadap Kinerja Keuangan’, *Ekobis*, 16.1 (2015), 80–80.

<sup>15</sup> A Veno, ‘Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Go Public (Studi Empiris Pada Perusahaan



Hisamuddin<sup>16</sup>, Maryanti dan Fithri<sup>17</sup>, dan Mujiati dkk yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Ekaputri, dkk menyatakan bahwa mekanisme *good corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.<sup>18</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian oleh R. Hidayat<sup>19</sup>, Hartono dan Nugrahanti<sup>20</sup>, dan Indriyani<sup>21</sup> yang menyatakan bahwa *good corporate governance* yang diproksi dengan ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi dan ukuran komite audit tidak memengaruhi variabel dependen yakni kinerja keuangan. Dengan adanya perbedaan antara pernyataan penelitian terdahulu, maka peneliti ingin meneliti kembali mengenai mekanisme GCG ini.

---

Yang Terdaftar Di BEI 2011 Sampai 2013)', *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Volume 19, (2015), 5–112.

<sup>16</sup> Nur; M. Tayang Tirta K Hisamuddin, 'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah', *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1.2 (2019), 111–20 <<https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i2.117>>.

<sup>17</sup> Eny Maryanti and Wildah Nihayatul Fithri, 'Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan', *Journal of Accounting Science*, 1.1 (2017), 21–37 <<https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.773>>.

<sup>18</sup> M Nissa Rachamni Ekaputri and others, 'Kontribusi Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Mekanisme Gcg Terhadap Kinerja Keuangan', *Simposium Nasional Akuntansi XXI*, 2018.

<sup>19</sup> Rahmad Hidayat, 'Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2010-2013', *Jom FEKON*, 2.1 (2015), 1–15.

<sup>20</sup> Daniel Felimanto Hartono and Yeterina Widi Nugrahanti, 'Pengaruh Mekanisme GCG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan', *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 3.2 (2014), 191–205.

<sup>21</sup> Rinda Indriyani; Asyuti, 'Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah', *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1.2 (2019), 111–20.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah *leverage*. Menurut Brigham, E. F dan Houston financial *leverage* adalah tingkat sampai sejauh mana sekuritas dengan laba tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal suatu perusahaan.<sup>22</sup> Menurut Sujoko *pecking order theory* menyatakan bahwa "Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat utangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah". Semakin tinggi rasio *leverage* maka bunga hutang perusahaan yang harus dibayarkan semakin tinggi dan nantinya akan berdampak terhadap penurunan kinerja keuangan perusahaan.<sup>23</sup>

*Leverage* menggambarkan seberapa jauh perusahaan menggunakan sumber dana operasi melalui hutang. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan rasio *debt to equity ratio* (DER). *Leverage* menunjukkan rasio tingkat penggunaan utang untuk menghasilkan dana atau ekuitas. Menurut Kasmir *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan mengukur seberapa besar total modal sendiri yang dibiayai dengan total hutang. Semakin rendah rasio ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan suatu perusahaan dan begitupun sebaliknya.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> J. F. Brigham, E. F; Houston, 'Dasar-Dasar Manajemen Keuangan', Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat., 2009.

<sup>23</sup> Sujoko Sujoko, 'Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta)', *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11.2 (2018), 236–54 <<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317>>.

<sup>24</sup> Kasmir, 'Analisis Laporan Keuangan', Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Berikut merupakan tabel *debt to equity ratio* (DER) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

**Tabel 1.3**  
***Debt to Equity Ratio (DER)***  
**Perusahaan di Bursa Efek Indonesia**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
PT Astra Agro Lestari Tbk	0,779	0,421	0,443	0,436
PT Aneka Tambang Tbk	0,745	0,665	0,667	0,580
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3,788	4,343	5,833	6,052
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,441	2,232	3,089	2,980
PT Berkah Prima Perkasa Tbk	0,621	0,095	0,095	0,109

Sumber: *idx.co.id*

Dari tabel di atas *leverage* yang diukur dengan rasio *debt to equity ratio* (DER) mengalami penurunan dan kenaikan di masing-masing perusahaan. Berdasarkan data *leverage* dan profitabilitas dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk. dan PT Aneka Tambang saat *leverage* yang diprosikan *debt to equity ratio* (DER) menurun pada tahun 2021 dari 0,443 menjadi 0,436 dan 0,667 menjadi 0,580 profitabilitas pada tahun yang sama mengalami peningkatan. Namun, hal yang berbeda terjadi pada perusahaan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. saat *leverage* yang diprosikan *debt to equity ratio* (DER) menurun pada tahun 2021 dari 3,089 menjadi 2,980 justru profitabilitas pada tahun yang sama mengalami penurunan.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Solihin menyatakan bahwa *leverage* yang diprosikan *debt to equity ratio* (DER)

berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Tingkat *leverage* yang semakin tinggi, maka semakin menekan manajemen untuk tetap mempertahankan kinerjanya di mata pemegang saham, kreditor dan publik. Hal tersebut memotivasi perusahaan semakin dekat ke arah pelanggaran perjanjian utang, sehingga memicu tindakan manajemen laba.<sup>25</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Churniawati dkk<sup>26</sup>, Yuliani dan Sukirno<sup>27</sup>, dan Sari dkk<sup>28</sup> yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun, berbeda dengan penelitian oleh Azis dan Hartono yang menyatakan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.<sup>29</sup> DER merupakan faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas, ketika DER meningkat maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun begitupun sebaliknya. Hal ini dianggap kurang aman bagi kreditor dan mengarah kepada kebangkrutan karena menurunnya kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Tasmil<sup>30</sup>, Anggraeni<sup>31</sup>, dan Pratiwi;

---

<sup>25</sup> Dede Solihin, 'Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk', *KREATIF : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7.1 (2019), 115 <<https://doi.org/10.32493/jk.v7i1.y2019.p115-122>>.

<sup>26</sup> Alfi Churniawati, Kartika Hendra Titisari, and Anita Wijayanti, 'Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan', *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 2.1 (2019), 1–14.

<sup>27</sup> Nurul Rifa Yuliani and Sukirno, 'Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit Dan Rasio Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *Universitas Negeri Yogyakarta*, 6.8 (2018), 1–14.

<sup>28</sup> Dian Permata Sari, Wan Suryani, and Hesti Sabrina, 'Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2.1 (2021), 72–80 <<https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.484>>.

<sup>29</sup> Azis and Hartono., Op.Cit.

<sup>30</sup> Levita Judini Tasmil, Novintan Malau, and Marwah Nasution, 'Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan PT.Sirma Pratama Nusa', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2.2 (2019), 131–39 <<https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.62>>.

Herawati<sup>32</sup> yang menyatakan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian oleh Krisnandi menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tinggi rendahnya DER tidak akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.<sup>33</sup>

*Firm size* atau ukuran perusahaan merupakan cerminan dari seberapa besar skala operasional yang dijalankan oleh sebuah perusahaan yang tercermin dari nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun.<sup>34</sup> Sehubungan dengan total aktiva, apabila perusahaan memiliki total aktiva yang besar menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan (*maturity*) atau *well established*. Secara umum perusahaan yang mempunyai total aktiva yang relatif besar dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang total aktivanya lebih rendah. Oleh karena itu, perusahaan dengan total aktiva yang besar akan lebih mampu untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Pengaruh skala dalam biaya dan *return* yang membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Laba dapat mengindikasikan

---

<sup>31</sup> Desy Anggraeni, 'Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13.3 (2015), 1576–80.

<sup>32</sup> Ratih Pratiwi and Herawati, 'Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan', *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17.1 (2022), 29–38.

<sup>33</sup> Herry Krisnandi, Dipa Teruna Awaloedin, and Sella Saulinda, 'Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *Jurnal Rekayasa Informasi*, 8.2 (2019), 111–23.

<sup>34</sup> Sujoko., Op.Cit.

kinerja perusahaan. Semakin besar perolehan laba maka semakin baik kinerja perusahaan.<sup>35</sup>

Berikut merupakan tabel ukuran perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

**Tabel 1.4**  
**Ukuran Perusahaan**  
**Perusahaan di Bursa Efek Indonesia**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
PT Astra Agro Lestari Tbk	17,230	17,140	17,110	17,106
PT Aneka Tambang Tbk	17,309	17,273	24,131	24,195
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	31,317	31,271	31,229	31,035
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	24,963	24,944	24,852	24,805
PT Berkah Prima Perkasa Tbk	25,216	25,248	25,130	25,002

Sumber: *idx.co.id*

Dari data di atas ukuran perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan. Berdasarkan data ukuran perusahaan dan profitabilitas dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk. dan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. saat ukuran perusahaan turun pada tahun 2021 dari 17,110 menjadi 17,106 dan 31,229 menjadi 31,035 justru profitabilitas pada tahun 2021 mengalami peningkatan. Hal serupa terjadi pada PT. Berkah Prima Perkasa Tbk. saat ukuran perusahaan naik pada tahun 2019 menjadi 25,216 dan 25,248 justru profitabilitas pada tahun 2019

---

<sup>35</sup> Titis Waskito, 'Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Muhammadiyah Surakarta*, 2014.

mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa ketika ukuran perusahaan meningkat maka profitabilitas juga akan mengalami peningkatan, dengan meningkatnya profitabilitas laba dari suatu perusahaan juga akan meningkat sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan baik.

Ukuran perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan ukuran perusahaan yang besar akan memberikan indikasi perkembangan perusahaan sangat pesat. Dijelaskan bahwa “perusahaan-perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar memiliki dorongan yang kuat untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibanding dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor.<sup>36</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Waskito<sup>37</sup>, T. Hidayat dan Humairah<sup>38</sup>, dan Mazaya; Susilowati menunjukkan bahwa total aktiva sebagai indikator ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Walaupun beberapa bertentangan. Penelitian R. Hidayat<sup>39</sup>, Yuniwiansyah<sup>40</sup> dan Erawati and Wahyuni<sup>41</sup> menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan permasalahan diatas dan masih beragamnya hasil penelitian dari peneliti terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut di perusahaan yang terdaftar di ISSI yang kemudian dituangkan dalam judul skripsi

---

<sup>36</sup> Taufik Hidayat and Yiera Pasa Humairah, ‘Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Intensitas Research and Development Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)’, 2018.

<sup>37</sup> Waskito., Op.Cit.

<sup>38</sup> Hidayat and Humairah., Op.Cit.

<sup>39</sup> Hidayat., Op.Cit.

<sup>40</sup> Yuniwiansyah., Op.Cit.

<sup>41</sup> Erawati and Wahyuni., Op.Cit.

ini yaitu “**Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, *Leverage* dan *Firm Size* Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Sub-Sektor *Food* dan *Beverage* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2021)**”

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih terdapat perbedaan hasil penelitian terkait kinerja keuangan.
- b. Ketidaksesuaian antara teori kinerja keuangan dengan hasil kinerja keuangan yang diukur melalui profitabilitas di beberapa perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan yang seharusnya meningkat namun yang terjadi menurun, begitupun sebaliknya.

#### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas yang berkaitan dengan judul “**Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, *Leverage* dan *Firm Size* Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Sub-Sektor *Food* dan *Beverage* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2019-2021)**”, maka diperlukan batasan masalah yang akan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel yang diangkat dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari mekanisme *good corporate*



*governance*, *leverage* dan *firm size*, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja keuangan.

- b. Penelitian ini mengambil data dengan cara dokumentasi yaitu dengan melakukan pencatatan atau mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian dan mengkajinya.
- c. Peneliti menentukan objek yang diteliti adalah perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Sub-Sektor *Food* dan *Beverage* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2019-2021.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sub-sektor *food* dan *beverage* yang terdaftar di ISSI Periode 2019-2021?
2. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sub-sektor *food* dan *beverage* yang terdaftar di ISSI Periode 2019-2021?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sub-sektor *food* dan *beverage* yang terdaftar di ISSI Periode 2019-2021?
4. Apakah *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sub-sektor *food* dan *beverage* yang terdaftar di ISSI Periode 2019-2021?
5. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sub-sektor

*food* dan *beverage* yang terdaftar di ISSI Periode 2019-2021?

6. Bagaimana tinjauan perspektif ekonomi Islam tentang pengaruh mekanisme *good corporate governance*, *leverage* dan *firm size* terhadap kinerja keuangan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sub-sektor *food* dan *beverage* yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sub-sektor *food* dan *beverage* yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sub-sektor *food* dan *beverage* yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh debt to equity ratio (DER) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sub-sektor *food* dan *beverage* yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *firm size* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sub-sektor *food* dan *beverage* yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis tinjauan perspektif ekonomi Islam tentang pengaruh mekanisme *good corporate governance*, *leverage* dan *firm size* terhadap kinerja keuangan.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu khususnya ilmu Akuntansi Syariah.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman dan referensi serta rujukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya pada tema akuntansi keuangan syariah.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan bagi perusahaan dalam rangka menciptakan Akuntansi Lingkungan dan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik, tepat dan sejalan dengan syariat Islam sebagaimana cerminan bahwa perusahaan terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk berpikir kritis dengan mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan, khususnya ilmu akuntansi yang kemudian dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah ini.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan mampu bertanggung jawab terhadap penanam modal perusahaan atau investor. Dengan demikian, perusahaan memiliki citra yang baik di mata investor.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi calon investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan, karena dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menilai bahwa aktivitas

perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Di dalam kajian penelitian terdahulu ini akan membahas tentang hasil penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini berfungsi sebagai acuan atau perbandingan untuk mencari perbedaan-perbedaan. Dalam penelitian dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 1.5**

#### Penelitian Terdahulu

Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian		Hasil Penelitian
		Persamaan	Perbedaan	
Maulidya Yuniwiansyah dan Yuliasuti Rahayu (2022)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Firm Size</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Variabel independen menggunakan variabel <i>good corporate governance</i> dan <i>firm size</i>.</li> <li>➤ Variabel dependen menggunakan variabel kinerja keuangan perusahaan.</li> <li>➤ Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Variabel <i>good corporate governance</i> diprosikan dengan dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit.</li> <li>➤ Menambahkan variabel independen yakni <i>leverage</i>.</li> <li>➤ Studi pada perusahaan sektor <i>consumer</i></li> </ul>	<i>Good Corporate Governance</i> yang diprosikan dengan kepemilikan manajerial dan komite audit serta variabel <i>firm size</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan

			<i>non-cyclicals</i> sub-sektor <i>food</i> dan <i>beverage</i> yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021	terhadap kinerja keuangan, dan variabel komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
Nurul Rifa Yuliani (2018)	Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan Rasio <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Variabel independen menggunakan variabel komite audit dan leverage.</li> <li>➤ Variabel dependen menggunakan variabel kinerja keuangan perusahaan</li> <li>➤ Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menambahkan variabel independen yakni mekanisme <i>good corporate governance</i> dan <i>firm size</i>.</li> <li>➤ Studi pada perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> sub-sektor <i>food</i> dan <i>beverage</i> yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.</li> </ul>	Komisaris independen dan komite audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Pada rasio leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
Dyah Putri Novitasari (2017)	Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Variabel independen menggunakan variabel mekanisme <i>good corporate governance</i>.</li> <li>➤ Variabel</li> </ul>	➤ Mekanisme <i>good corporate governance</i> diprosikan dengan dengan dewan komisaris, dewan direksi	<i>Good Corporate Governance</i> yang diprosikan dengan dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan dewan

	Bank Umum Syariah yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ dependen menggunakan variabel kinerja keuangan perusahaan.</li> <li>➤ Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ dan komite audit.</li> <li>➤ Menambahkan variabel independen yakni <i>leverage</i> dan <i>firm size</i>.</li> <li>➤ Studi pada perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> sub-sektor <i>food</i> dan <i>beverage</i> yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.</li> </ul>	pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
Nizamullah, Darwanis dan Syukriy Abdullah (2018)	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012)	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Variabel independen menggunakan variabel <i>good corporate governance</i>.</li> <li>➤ Variabel dependen menggunakan variabel kinerja keuangan perusahaan.</li> <li>➤ Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Variabel <i>good corporate governance</i> diprosikan dengan dengan dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit.</li> <li>➤ Menambahkan variabel independen yakni <i>leverage</i> dan <i>firm size</i>.</li> <li>➤ Studi pada perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> sub-sektor</li> </ul>	<i>Good Corporate Governance</i> yang diukur dengan nilai komposit PBI No. 8/4/PBI/2006 berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan.

			<i>food dan beverage.</i>	
Indriyani dan Rinda Asytuti (2019)	Analisis Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Variabel independen menggunakan variabel <i>good corporate governance.</i></li> <li>➤ Variabel dependen menggunakan variabel kinerja keuangan perusahaan.</li> <li>➤ Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Variabel <i>good corporate governance</i> diproksikan dengan dengan dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit.</li> <li>➤ Menambahkan variabel independen yakni <i>leverage</i> dan <i>firm size.</i></li> <li>➤ Studi pada perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> sub-sektor <i>food dan beverage.</i></li> </ul>	Ukuran dewan komisaris dan ISR secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan ukuran dewan direksi, ukuran komite audit dan ukuran dewan pengawas syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada study yang diteliti. Study dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sub-sektor *food dan beverage* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2019-2021. Kemudian beberapa perbedaan yang lain terletak pada variabel independen penelitian yakni pada penelitian ini variabel *good corporate governance* diproksikan dengan dengan dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit serta penelitian ini menambahkan beberapa variabel independen seperti *leverage* dan *firm size.*

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab pendahuluan terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

### **BAB II Landasan Teori**

Bab landasan teori memiliki isi yang terdiri dari landasan teori yang sesuai dengan penelitian, kerangka berpikir, dan pengajuan hipotesis yang digunakan.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Bab metodologi penelitian menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, variabel penelitian dan metode analisis data.

### **BAB IV Analisis Data dan Pembahasan**

Bab analisis data dan pembahasan membahas tentang hasil yang diperoleh dari data yang sudah diteliti dan memberikan solusi yang sesuai dengan penelitian.

### **BAB V Penutup**

Bab penutup menjelaskan terkait kesimpulan penelitian yang singkat dan memiliki saran untuk berbagai pihak.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Teori Keagenan

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *agency theory*. Menurut teori Jensen dan Smith prinsip utama teori keagenan menyatakan adanya hubungan kerja antara *principals* dan *agents*.<sup>42</sup> Pihak *principals* adalah pihak yang memberikan perintah atau mandat kepada pihak *agents*, sedangkan *agents* adalah pihak yang melakukan semua kegiatan atas nama *principals* dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan.<sup>43</sup> Dalam suatu korporasi, *principal* mengacu pada pemilik sedangkan *agent* mengacu pada pengelola. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan usahanya, pemilik akan memberikan wewenang kepada pihak lain (*agent*) untuk mengelola jalannya perusahaan dengan harapan *agent* akan memberikan yang terbaik untuk mencapai tujuan dari pemilik yakni memaksimalkan nilai dari perusahaan.

Dalam teori keagenan dijelaskan bahwa terdapat pendelegasian wewenang dari pemilik perusahaan (*principals*) kepada manajemen perusahaan (*agents*) untuk memberikan suatu jasa kemudian mendelegasikan pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut. Pengambilan keputusan oleh manajer perusahaan harus bisa diterima sebagai sarana pemenuhan kebutuhan ekonomi dengan segala konsekuensinya. Hubungan antara pemilik dan pengelola perusahaan dapat mengarah kepada ketidakseimbangan

---

<sup>42</sup> C. W. Jensen, M. C, dan Smith, 'The Theory of Corporate Finance', *Historical Overview*, 1984.

<sup>43</sup> Muslimatul Wathni D.N., 'Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019', *Skripsi*, 2021.

informasi (*assymetric information*) karena pengelola perusahaan cenderung memiliki lebih banyak informasi tentang perusahaan jika dibandingkan dengan pemilik perusahaan.<sup>44</sup> Adanya asimetri informasi dapat membuka peluang bagi pihak pengelola perusahaan untuk melakukan tindakan dengan tujuan memperoleh kepentingan untuk dirinya sendiri.

Ada dua jenis *agency problems* yang sering terjadi dan dialami oleh suatu perusahaan yang telah ditemukan pada penelitian Yuliani dan Sukirno<sup>45</sup>:

1. *Adverse selection*, merupakan kondisi dimana *agent* mengetahui lebih banyak informasi tentang keadaan dan prospek perusahaan. Dan terdapat kemungkinan dimana informasi yang dimiliki oleh *agent* tersebut memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu proses pengambilan keputusan oleh *principal*, dan informasi tersebut tidak disampaikan dengan seharusnya oleh *agent* kepada *principal*.
2. Risiko moral (*moral hazard*), juga merupakan salah satu masalah yang timbul akibat dari adanya *asymmetric information*. Risiko moral terjadi ketika *principal* mengalami kesulitan untuk mengetahui kinerja *agent* secara rinci, apakah sudah terjadi pengambilan keputusan dan perencanaan kerja yang baik atau belum.

Asimetri informasi menyebabkan kurangnya salah satu prinsip penting pada *corporate governance* yaitu transparansi tentang kinerja perusahaan kepada pemilik perusahaan. Mekanisme *corporate governance* digunakan untuk meminimalkan konflik keagenan. *good corporate governance* merupakan suatu aturan yang dilandasi oleh *agency theory* yang berfungsi untuk memastikan para manajer akan bertindak adil dan

---

<sup>44</sup> Putu, Anandamaya, and Hermanto., Op.Cit.

<sup>45</sup> Yuliani and Sukirno., Op.Cit.

transparan kepada para investor sesuai dengan prinsip-prinsip *corporate governance*.

## **B. Good Corporate Governance**

### **1. Pengertian Good Corporate Governance**

Secara definitif *good corporate governance* (GCG) diartikan sebagai suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan menciptakan nilai tambah untuk semua *stakeholder*.<sup>46</sup> Konsep GCG merupakan konsep yang sudah seharusnya diterapkan dalam perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Berkaitan dengan *agency conflict* mengenai asimetri informasi yaitu adanya perbedaan informasi yang diperoleh antara manajemen dan pemegang saham, maka dari itu melalui konsep ini diharapkan dapat memperkecil adanya konflik keagenan antara manajemen dan pemegang saham, mempermudah pembagian tugas, tanggung jawab dan diharapkan dapat berfungsi sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada investor bahwa mereka akan menerima *return* atas dana yang telah mereka investasikan. *corporate governance* berkaitan dengan bagaimana para investor yakin bahwa manajer tidak akan mencuri / menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dana atau kapital yang telah ditanamkan oleh investor. Oleh karena itu sebagian besar perusahaan yang menerapkan GCG diduga memiliki kinerja yang lebih baik daripada kinerja perusahaan yang tidak menerapkan GCG baik dari segi kinerja operasional maupun kinerja keuangan.

Adapun pengertian lain *corporate governance* menurut Surat Keputusan Menteri Negara / Kepala Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN No. 23/MPM/BUMN/2000 tentang pengembangan praktik

---

<sup>46</sup> T. S. Kaihatu, 'Good Corporate Governance Dan Penerapannya Di Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(1) (2006), 1-9.

GCG dalam perusahaan perseroan (PERSERO) adalah : prinsip korporasi yang sehat yang perlu diterapkan dalam pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan semata-mata demi menjaga kepentingan perusahaan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perusahaan. Menurut Muslimatul Wathni D.N. *good corporate governance* didefinisikan sebagai seperangkat aturan dan prinsip-prinsip antara lain *fairness, transparency, accountability dan responsibility*, yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajemen, perusahaan (direksi dan komisaris), kreditur, karyawan serta *stakeholders* lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak.<sup>47</sup>

## 2. Prinsip Dasar *Good Corporate Governance*

Untuk menerapkan penggunaan yang efektif serta efisien dalam mewujudkan konsep *good corporate governance*, Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) telah menetapkan 5 pilar *good corporate governance* yang lebih dikenal dengan singkatan TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness*).<sup>48</sup> Singkatnya, menurut pemahaman saya mengenai konsep TARIF tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Transparency* atau keterbukaan dibutuhkan untuk menjaga objektivitas sebuah organisasi atau perusahaan dalam menjalankan suatu bisnis yang dilakukan dengan cara memberikan informasi-informasi yang jelas, akurat, mudah diakses dan dipahami serta dapat dipertanggung jawabkan oleh semua pemangku kepentingan dalam organisasi atau perusahaan tersebut.
- b. *Accountability*, kinerja yang dihasilkan sebuah organisasi atau perusahaan dapat dilihat melalui

---

<sup>47</sup> D.N. Muslimatul Wathni., Op.Cit.\.

<sup>48</sup> Churniawati, Hendra Titisari, and Wijayanti., Op.Cit.

konsep akuntabilitas yang telah diterapkan perusahaan tersebut. Maka dari itu sebuah kinerja haruslah dapat dikelola secara tepat dan terukur untuk melihat seberapa jauh keberlanjutan dari proses perencanaan, organisir, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan dengan tujuan organisasi atau perusahaan itu sendiri.

- c. *Responsibility*, tanggung jawab mencerminkan tanggung jawab setiap individu maupun organisasi atau perusahaan dalam mematuhi semua tugas dalam pekerjaan, aturan serta kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan kegiatan bisnis suatu organisasi atau perusahaan. Bentuk tanggung jawab dalam hal ini, tidak hanya terbatas pada tanggung jawab antara atasan dengan bawahan mengenai pekerjaannya saja, tetapi juga kepada para pemangku kepentingan hingga masyarakat sekitar.
- d. *Independency*, kemandirian merupakan bentuk aktualisasi diri bagi organisasi dan perusahaan dimana dapat berdiri sendiri serta memiliki daya saing dalam lingkungan bisnisnya. Tata kelola yang efektif dan efisien harus dimiliki sebuah organisasi atau perusahaan serta mampu bergerak sendiri tanpa control dan tekanan dari pihak lain. Nilai-nilai lebih yang dimiliki organisasi dan perusahaan juga harus dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai *unique point* diantara organisasi dan perusahaan lainnya, sehingga mampu bersaing dalam bidang bisnis yang sama.
- e. *Fairness*, keadilan sangat penting untuk menjaga konsistensi perusahaan dengan menjaga kewajaran serta kesetaraan untuk setiap anggota, pemangku kepentingan dan *stakeholders* lainnya yang ada dalam organisasi atau perusahaan dengan bagiannya masing-masing demi memacu setiap individu untuk

berkompetisi dengan tujuan memberikan yang terbaik kepada organisasi atau perusahaan tersebut.

### 3. Mekanisme *Good Corporate Governance*

Menurut Dariri mekanisme *good corporate governance* yaitu suatu pola hubungan, sistem dan proses yang digunakan oleh organ perusahaan (Direksi, Dewan Komisaris, RUPS) guna memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham secara berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan dan perundangan yang berlaku.<sup>49</sup> Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mekanisme penerapan *good corporate governance* merupakan suatu prosedur yang dapat mengendalikan perusahaan sehingga memberikan nilai tambah terhadap pemegang saham dan *stakeholders* secara berkesinambungan.

Sukses tidaknya perusahaan akan sangat ditentukan oleh keputusan strategi yang diambil perusahaan. Dewan memegang peranan yang sangat signifikan bahkan peran utama dalam penentuan strategi perusahaan tersebut. Indonesia merupakan Negara yang menggunakan konsep *twotier*, dimana dewan terdiri dari dewan direksi dan komisaris.<sup>50</sup>

Dari berbagai hal tersebut maka mekanisme *good corporate governance* yang menjadi indikator dalam penelitian ini yaitu ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi dan ukuran komite audit.

#### a. Dewan Komisaris

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009, Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan

---

<sup>49</sup> Mas Ahmad Dariri, 'Good Corporate Governance Konsep Dan Penerapannya Dalam Konteks Indonesia', Jakarta: Ray Indonesia, 2005.

<sup>50</sup> Ratna Wardhani, 'Mekanisme Corporate Governance Dalam Perusahaan Yang Mengalami Permasalahan Keuangan (Financially Distresse Firms)', SNA 9 Padang, 2006.

secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional dan independen dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan komisaris adalah organ emiten atau perusahaan publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi, Jumlah anggota dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota direksi.<sup>51</sup> Dewan komisaris sebagai salah satu mekanisme *good corporate governance* bertanggung jawab mengawasi proses pelaporan keuangan dan menilai kualitas tata kelola perusahaan. Fungsi utama dari dewan komisaris adalah mengawasi kelengkapan dan kualitas informasi laporan atas kinerja dewan direksi. Karena itu, posisi dewan komisaris sangat penting dalam menjembatani kepentingan *principal* dalam sebuah perusahaan. Dengan semakin banyaknya anggota dewan komisaris, pengawasan terhadap dewan direksi jauh lebih baik, masukan atau opsi yang akan didapat direksi akan jauh lebih banyak. Semakin tinggi jumlah dewan komisaris maka dapat meningkatkan fungsi pengawasan dalam pengelolaan perusahaan dan mengurangi konflik keagenan yang terjadi diantara *principal* dan *agent* sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat. Untuk itu masih diperlukan penelitian yang dapat membuktikan pengaruh ukuran dewan komisaris ini terhadap kinerja perusahaan di Indonesia Kinerja

---

<sup>51</sup> 'Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014'.

perusahaan yang meningkat ditandai dengan meningkatnya profitabilitas dalam perusahaan.<sup>52</sup>

#### **b. Dewan Direksi**

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009, dewan direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dewan direksi adalah organ emiten atau perusahaan publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan emiten atau perusahaan publik untuk kepentingan emiten atau perusahaan publik, sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik serta mewakili emiten atau perusahaan publik, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Jumlah anggota direksi paling kurang 3 (tiga) orang.<sup>53</sup> Jumlah dewan direksi yang besar menguntungkan perusahaan dari sudut pandang *resources dependence* Alexander, Fernell, Halporn 1993, Goodstein, Gautarn, Boeker 1994, Mintzberg 1983 dalam penelitian Muslimatul.<sup>54</sup> Maksud dari pandangan *resources dependence* adalah bahwa perusahaan akan tergantung dengan dewannya untuk dapat mengelola sumber dayanya secara lebih baik. Pfeffer & Salancik juga menjelaskan bahwa semakin besar kebutuhan akan

---

<sup>52</sup> Indriyani; Asyuti., Op.Cit.

<sup>53</sup> 'Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014'.

<sup>54</sup> D.N., Op.Cit.



hubungan eksternal yang semakin efektif, maka kebutuhan akan dewan dalam jumlah yang besar akan semakin tinggi. Sedangkan kerugian dari jumlah dewan yang besar berkaitan dengan dua hal, yaitu: meningkatnya permasalahan dalam hal komunikasi dan koordinasi dengan semakin meningkatnya jumlah dewan dan turunnya kemampuan dewan untuk mengendalikan manajemen, sehingga menimbulkan permasalahan agensi yang muncul dari pemisahan antara manajemen dan kontrol.<sup>55</sup>

Dewan direksi memiliki peranan yang sangat vital dalam suatu perusahaan. Dengan adanya pemisahan peran dengan dewan komisaris, dewan direksi memiliki kuasa yang besar dalam mengelola segala sumber daya yang ada dalam perusahaan. Dewan direksi memiliki tugas untuk menentukan arah kebijakan dan strategi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Ukuran dewan direksi merupakan salah satu mekanisme *Corporate Governance* yang sangat penting dalam menentukan kinerja perusahaan. Namun, dengan adanya perbedaan temuan para peneliti dalam penelitian sebelumnya, maka bukti yang diperlukan masih diperdebatkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan bukti yang lebih komprehensif dalam melihat peran ukuran dewan direksi terhadap kinerja perusahaan.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Jensen, M. C, dan Smith., Op.Cit.

<sup>56</sup> Panky Pradana Sukandar and Rahardja, 'Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2012)', *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3.3 (2014), 1–7 <<https://media.neliti.com/media/publications/73611-ID-analisis-pengaruh-corporate-governance-d.pdf>>.

### c. Komite Audit

Komite audit yang bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal, dan mengamati sistem pengendalian internal (termasuk audit internal) dapat mengurangi sifat *opportunistic* manajemen yang melakukan manajemen laba (*earnings management*) dengan cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal.

Dalam Surat Edaran BAPEPAM No. SE-03/PM/2000 setiap perusahaan yang *go public* di Indonesia wajib membentuk komite audit dengan anggota minimal 3 orang yang diketuai satu orang komisaris independen dan dua orang eksternal yang independen terhadap perusahaan. Menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor 117 Tahun 2002, tujuan dibentuknya komite audit adalah membantu komisaris atau dewan pengawas dalam memastikan efektifitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal. Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dalam surat edarannya Tahun 2003 mengatakan bahwa tujuan komite audit adalah membantu dewan komisaris untuk<sup>57</sup>:

- 1) Meningkatkan kualitas laporan keuangan.
- 2) Menciptakan iklim disiplin dan pengendalian yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan.
- 3) Meningkatkan efektifitas fungsi audit internal maupun eksternal audit.
- 4) Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris.

Ini adalah peran komite audit lainnya, yaitu sebagai organ dewan komisaris dalam pemenuhan *Good Corporate Governance* (GCG). Komite audit adalah

---

<sup>57</sup> D.N., Op.Cit.

suatu badan atau komite yang dibentuk oleh jajaran Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu melakukan pengecekan, pemeriksaan, dan penelitian yang dianggap penting terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi jajaran direksi dalam pengelolaan perusahaan tercatat. Menurut para ahli, salah satunya Manuputty mengungkapkan bahwa komite audit juga bisa disebut sebagai perpanjangan tangan dari dewan komisaris, yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan terhadap direksi. Komite audit berperan penting dalam membantu direksi untuk mencapai Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang baik.

#### **4. *Good Corporate Governance* dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Islam memiliki konsep yang lebih komprehensif dan jauh lebih lengkap serta akhlaqul karimah dan ketaqwaan pada Allah SWT yang menjadi tembok kokoh untuk tidak terperosok pada praktek ilegal dan tidak jujur dalam menerima amanah. Tata kelola perusahaan yang baik, yang dalam terminologi modern disebut sebagai *Good Corporate Governance* berkaitan dengan hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Aisyah ra yang artinya "*Sesungguhnya Allah menyukai bila seseorang melakukan sesuatu pekerjaan yang dilakukan dengan baik*".

Abdullah mendefinisikan *Good Corporate Governance* dalam pandangan syariah sebagai suatu mekanisme tata kelola organisasi secara baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi dengan efisien, efektif, ekonomis maupun produktif dengan prinsip-prinsip terbuka, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independen dan adil dalam rangka mencapai

tujuan organisasi.<sup>58</sup> Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾ (النحل/16: 90-90)

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (QS. An-Nahl 16: Ayat 90)

Tata kelola secara baik bukan hanya dilihat dalam konteks mekanisme internal organisasi ataupun mekanisme eksternal organisasi. Tetapi dalam mekanisme internal lebih fokus kepada bagaimana pimpinan suatu organisasi mengatur jalannya organisasi sesuai dengan prinsip-prinsip kepada bagaimana interaksi organisasi dengan pihak di atas sedangkan mekanisme internal lebih menekankan eksternal berjalan secara harmoni tanpa mengabaikan tujuan dari organisasi atau perusahaan tersebut.

### C. *Leverage*

#### 1. Pengertian *Leverage*

*Leverage* merupakan sebuah ukuran yang digunakan untuk melihat sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai

---

<sup>58</sup> Abdullah, 'Corporate Governance Perbankan Syariah Di Indonesia', Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010, 42.

oleh pendanaan eksternal yang nantinya akan digunakan untuk meningkatkan keuntungan.<sup>59</sup> Rasio *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Tingginya tingkat *leverage* dapat memberikan gambaran bahwa perusahaan memiliki struktur modal dengan jumlah utang yang lebih besar daripada jumlah ekuitasnya. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi menunjukkan jika perusahaan sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan jika tingkat *leverage* perusahaan rendah, maka asetnya lebih banyak dibiayai dengan modal sendiri.

Sumber dana modal yang berasal dari utang menyebabkan bunga yang dibayarkan dapat mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Namun disisi lain utang yang tinggi akan meningkatkan risiko kebangkrutan. Penggunaan utang bisa dibenarkan sejauh penggunaan utang tersebut diharapkan memberikan profitabilitas yang lebih besar dari bunga utang tersebut.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini, rasio *leverage* yang digunakan adalah DER yang menggambarkan bagaimana modal sendiri dapat menutupi utang – utang yang diperoleh dari pihak luar.

## 2. *Leverage* dalam Perspektif Ekonomi Islam

*Leverage* melibatkan peminjaman sejumlah uang yang diperlukan untuk tujuan peleburan. Dalam kes *forex*, biasanya uang tersebut dipinjamkan oleh platform. Al-Majma' al-Fiqh al-Islami Rabitah al-Alam al-Islami mendefinisikan *leverage* sebagai: "Pembeli (pelanggan) membayar sebagian kecil harga sesuatu yang ingin dibelinya yaitu dinamakan (margin) dan perantara (bank

---

<sup>59</sup> Putu, Anandamaya, and Hermanto., Op.Cit.

<sup>60</sup> A. P. Lestari, 'Pengaruh Leverage, Size, Growth Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(12) (2015), 1–20.

atau sebagainya) bertindak membayar baki atas asas pinjaman, dimana kontrak pembelian tersebut akan dikekalkan dengan perantara sebagai gadaian terhadap jumlah pinjaman".<sup>61</sup> Artinya *leverage* harus dijalankan menurut ketentuan yang telah ditentukan oleh syariat Islam . Dimana dalam bertransaksi harus jelas dan terbuka dengan investor sehingga tidak akan menimbulkan adanya kesalahpahaman yang akan mengakibatkan hal yang dilarang oleh Allah SWT.

#### D. *Firm Size*

##### 1. Pengertian *Firm Size*

*Firm size* atau ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang bisa dilihat dari berbagai cara seperti total aset, total penjualan, dan lain-lain.<sup>62</sup> Ukuran perusahaan dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*) dan perusahaan kecil (*small firm*).<sup>63</sup> Perusahaan besar cenderung memiliki total aset yang besar, dimana penjualan dan kapitalisasi pasar akan ikut semakin besar sehingga akan menghasilkan laba yang besar pula. Perusahaan besar juga memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi daripada perusahaan-perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang besar akan membuat perusahaan tersebut lebih diperhatikan oleh masyarakat dan pemerintah. Total aset yang dimiliki perusahaan menggambarkan permodalan, serta hak dan kewajiban yang dimilikinya. Semakin besar total aktiva perusahaan maka semakin mudah untuk mendapatkan pendanaan modal, sehingga para investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

##### 2. *Firm Size* dalam Perspektif Ekonomi Islam

---

<sup>61</sup> Fareez Mohd Sith, 20 April 2017

<sup>62</sup> Yuniwiansyah., Op.Cit.

<sup>63</sup> Putu, Anandamaya, and Hermanto., Op.Cit.

Dalam Islam dijelaskan untuk menghindari riba dalam melakukan setiap kegiatan usaha. Apabila dalam menjalankan suatu usaha menggunakan unsur riba agar perusahaan yang telah dibangun mengalami kejayaan dan menjadi perusahaan besar, maka hal itu dapat melanggar syariat Islam, seperti yang difirmankan Allah SWT dalam AL-Qur'an:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ  
 نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ  
 وَلَا تَتَّبِعِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
 الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾ (القصص/28: 77-77)

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Al-Qasas 28: Ayat 77)

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar biasanya melakukan aktivitas yang lebih banyak dan memiliki dampak yang besar terhadap para *stakeholders*nya. Oleh karena itu *stakeholders* melakukan pengungkapan informasi keuangan harus secara Islami karena cara tersebut untuk memenuhi kebutuhan spiritual perusahaan tidak hanya kepada *stakeholders*nya tetapi juga kepada Allah SWT.

## E. Kinerja Keuangan

### 1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan berisi tentang gambaran tentang kondisi *financial* suatu keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang memperlihatkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (dalam penelitian Maulidya) kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.<sup>64</sup> Pengukuran dan penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan, karena dalam pengukuran tersebut dapat digunakan untuk memperbaiki dan mengendalikan atas kegiatan operasional perusahaan, dan dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan beberapa analisis, salah satunya adalah analisis rasio keuangan. Pengukuran pada analisis rasio keuangan juga ada bermacam-macam, salah satunya dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dengan berhubungan dengan total aset, penjualan, ataupun modal sendiri.<sup>65</sup>

### 2. Indikator Kinerja Keuangan

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Oleh karena itu, rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijakan keputusan-keputusan operasional perusahaan.<sup>66</sup> Indikator

---

<sup>64</sup> Yuniwiansyah., Op.Cit.

<sup>65</sup> P. S. D. dan Y. Rahayu Anggraini, 'Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5) (2020).

<sup>66</sup> Nurul; Darminto; Achmad Husaini Aisyiah, 'Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Metode Eva (Economic



yang digunakan dalam menghitung rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan dan menunjukkan tingkat efisiensi kinerja. Semakin tinggi rasio ini berarti perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih sebelum pajak.<sup>67</sup>

### 3. Kinerja Keuangan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Seorang ahli mengemukakan pendapat mengenai ilmu ekonomi Islam. S.M Hasanuzzaman memiliki pandangan bahwa Ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi ajaran-ajaran dan aturan-aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dan pencarian, serta pengeluaran sumber-sumber daya guna memberikan kepuasan bagi manusia dan memungkinkan mereka melaksanakan kewajiban-kewajiban mereka terhadap Allah dan masyarakat.<sup>68</sup>

Terdapat berbagai prinsip yang harus dipegang teguh dalam menjalankan ekonomi Islam. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam didasarkan atas empat nilai *universal*, yakni<sup>69</sup>:

#### a. Tauhid

Tauhid merupakan fondasi ajaran Islam, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

---

Value Added) (Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2.1 (2013).

<sup>67</sup> Tjondro and Wilopo., Op.Cit.

<sup>68</sup> Amiruddin K, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* ( Makassar: Alauddin University Press, 2014).h. 27.

<sup>69</sup> Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 13-15

وَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ لَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٨٨﴾ (القصص/28: 88-88)

“Dan jangan (pula) engkau sembah tuhan yang lain selain Allah. Tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Segala sesuatu pasti binasa, kecuali Allah. Segala keputusan menjadi wewenang-Nya, dan hanya kepada-Nya kamu dikembalikan.” (QS. Al-Qasas 28: Ayat 88)

Dalam Islam segala sesuatu yang ada tidak diciptakan dengan sia-sia, tetapi memiliki tujuan. Tujuan diciptakannya manusia adalah untuk beribadah kepada-Nya. Karena itu segala aktivitas manusia dalam hubungannya dengan alam dan sumber daya serta manusia (mu’amalah) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah. Karena kepada-Nya manusia akan bertanggung jawab termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan.

b. ‘Adl

‘Adl yaitu tidak mendzalimi dan tidak didzalimi. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur’an yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ  
 بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ٱلْأَ  
 تَعْدِلُوا ۗ ٱعْدِلُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا  
 ٱللَّهَ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

(المائدة/5: 8-8)

“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Ma’idah 5: Ayat 8)

Implikasi ekonomi dari nilai ‘Adl berdasarkan ayat diatas adalah pelaku ekonomi dalam melaksanakan segala urusan baik agama maupun dunia harus dengan cermat, jujur, dan ikhlas. Sikap jujur dan adil dalam melakukan pelaporan keuangan di sebuah perusahaan menjadi salah satu kunci sukses dan memperoleh hasil yang diharapkan perusahaan.

c. **Khilafah**

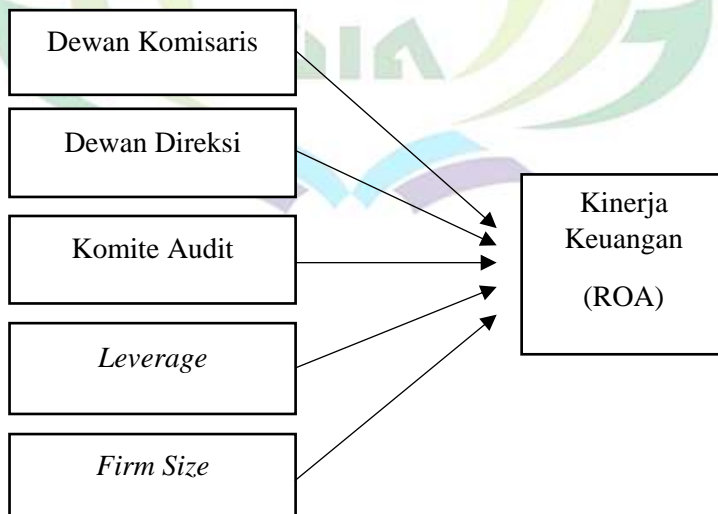
Khilafah dalam Islam sebagai pengemban amanat pemerintah memainkan peranan yang kecil tetapi sangat penting dalam perekonomian. Peran



kamu lihat sesuatu yang cacat?”. (QS. Al-Mulk 67: Ayat 3)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah telah mengisyaratkan agar kita hidup seimbang, sebagaimana Allah telah menjadikan alam beserta isinya berada dalam sebuah keseimbangan. Islam menekankan keselarasan antara lahir dan batin, individu dan masyarakat. Keseimbangan dalam ekonomi syariah juga mengandung makna keseimbangan dalam mendistribusikan kekayaan yang dimiliki negara, seperti zakat, sedekah, *ganimah* (harta rampasan perang) dan sebagainya.<sup>70</sup>

#### F. Kerangka Berpikir



<sup>70</sup> Rasmi, ‘Pemberian Potongan Harga Dengan Penggunaan Kartu Member Dalam Transaksi Jual Beli Di Ramayana M’Tos Makassar’, *Skripsi UIN Alauddin Makassar*, 1.2 (2016), 181–99 <<http://idr.uin-antasari.ac.id/9432/>>.

## **Gambar 2.1** **Kerangka Berpikir**

### **G. Hipotesis Penelitian**

#### **1. Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan**

Dewan komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan sekaligus memberikan nasihat kepada manajemen. Dengan diadakannya pengawasan dewan komisaris terhadap kinerja manajemen, dapat meminimalisir tindakan kecurangan dalam perusahaan sekaligus memastikan apakah manajemen sudah bertindak demi kepentingan perusahaan. Dengan demikian, manajer akan berusaha memanfaatkan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien untuk mendapatkan laba yang optimal, sehingga ROA akan meningkat dan diikuti pula dengan meningkatnya kinerja keuangan.

Teori keagenan mengemukakan bahwa keberadaan komisaris yang memiliki saham perusahaan dapat meningkatkan aspek pengawasan dewan komisaris karena mereka juga tidak menginginkan bahwa investasi mereka dalam perusahaan tidak menghasilkan kemakmuran bagi mereka. Menurut Hisamuddin<sup>71</sup>, Veno<sup>72</sup>, Eny Maryanti dan Fithri<sup>73</sup> mengatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan kajian teori dan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian yaitu:

---

<sup>71</sup> Hisamuddin., Op.Cit.

<sup>72</sup> Veno., Op.Cit.

<sup>73</sup> Maryanti and Fithri., Op.Cit.

Ha1: Dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

## **2. Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan**

Dewan direksi memiliki tanggung jawab secara kolektif dalam mengelola perusahaan. Salah satu indikator *Good Corporate Governance* yang bertanggung jawab bersama-sama dalam mengelola suatu perusahaan adalah dewan direksi. Setiap dewan direksi memiliki hak dalam pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun setiap keputusan yang diambil menjadi tanggung jawab bersama seluruh dewan direksi yang ada. Tugas dan tanggung jawab dari setiap anggota dewan direksi adalah menjalankan kegiatan operasi perusahaan dengan berdasar kepada arahan dan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Dalam teori agensi menjelaskan bahwa adanya dewan direksi merupakan pihak yang paling berpengaruh pada operasional perusahaan karena semua kebijakan dan keputusan dari dewan direksi, sehingga semakin tepat kebijakan dan keputusan yang diambil oleh dewan direksi, maka semakin meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Menurut hasil penelitian Rahmad Hidayat<sup>74</sup>, Veno<sup>75</sup> dan Hisamuddin<sup>76</sup> dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Ha2 : Dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

## **3. Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan**

---

<sup>74</sup> Hidayat., Op.Cit.

<sup>75</sup> Veno., Op.Cit.

<sup>76</sup> Hisamuddin., Op.Cit.

Komite audit memiliki peranan yang penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan, seperti halnya menjaga sistem pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya *good corporate governance*. Dalam berjalannya fungsi komite audit secara efektif, maka kontrol terhadap perusahaan akan lebih baik, sehingga konflik keagenan yang terjadi akibat keinginan manajemen untuk meningkatkan kesejahteraan dirinya sendiri dapat diminimalisasi. Dalam teori agensi menjelaskan bahwa adanya komite audit suatu perusahaan dapat memberikan pemahaman tentang kemungkinan terjadinya konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka komite audit didalam perusahaan yang memiliki anggota dengan kriteria independensi yang baik diharapkan tidak mengalami berbagai risiko kecurangan yang kemungkinan dapat terjadi dalam proses penyampaian laporan keuangan, sehingga independensi dari komite audit ini dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *audit report lag*. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Indriati<sup>77</sup>, Hisamuddin<sup>78</sup> serta Elisah dan Utiyati<sup>79</sup> yang membuktikan bahwa komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Ha3 : Komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

---

<sup>77</sup> Wiendy Indriati, 'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Listing Di BEI Pada Tahun 2014-2017)', *Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia*, 2018.

<sup>78</sup> Hisamuddin., Op.Cit.

<sup>79</sup> dan Sri Utiyati Elisah, Suriyah Nur, 'Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7.1 (2018), 1–21.



#### 4. Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam kesanggupan membayar utang jangka panjangnya digunakan rasio *leverage* yang juga dapat berarti sebagai kesanggupan perusahaan untuk membayar utang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Dalam teori keagenan menjelaskan bahwa semakin tinggi *leverage* perusahaan, semakin baik transfer kemakmuran dari kreditur kepada pemegang saham perusahaan. Perusahaan yang memiliki proporsi utang lebih besar dalam struktur permodalannya maka mempunyai biaya agensi yang lebih tinggi. Proporsi *leverage* yang lebih tinggi menyebabkan kebutuhan informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya kepada kreditur akan lebih tinggi. Menurut Nurul Rifa Yuliani<sup>80</sup>, Solihin<sup>81</sup> dan Churniawati, dkk<sup>82</sup> *leverage* yang diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini adalah:

Ha4 : *Leverage* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

#### 5. Pengaruh *Firm Size* terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan, menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari lapangan usaha apa yang dijalankan. Teori agensi menyatakan bahwa perusahaan besar memiliki biaya keagenan yang lebih besar daripada perusahaan kecil.<sup>83</sup> Perusahaan besar mungkin akan mengungkapkan informasi yang lebih

---

<sup>80</sup> Yuliani and Sukirno., Op.Cit.

<sup>81</sup> Solihin., Op.Cit.

<sup>82</sup> Churniawati, Hendra Titisari, and Wijayanti., Op.Cit.

<sup>83</sup> Sujoko., Op.Cit.

banyak sebagai upaya untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Hasil penelitian dari Taufik Hidayat<sup>84</sup>, Waskito<sup>85</sup> dan Laelatun Mazaya<sup>86</sup> membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hal tersebut hipotesis kelima (H5) dalam penelitian ini adalah:

Ha5 : *Firm Size* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan



---

<sup>84</sup> Hidayat and Humairah., Op.Cit.

<sup>85</sup> Waskito., Op.Cit.

<sup>86</sup> Laelatun Mazaya and Endah Susilowati, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Proaksi*, 8.2 (2021), 537–46 <<https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.2022>>.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan pengujian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sub-sektor *food* dan *beverage* yang terdaftar di ISSI Periode 2019-2021 dengan nilai  $t$  sebesar 0,337 dan nilai signifikansi  $0,738 > 0,05$ .
2. Dewan direksi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sub-sektor *food* dan *beverage* yang terdaftar di ISSI Periode 2019-2021 dengan nilai  $t$  sebesar -4,310 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
3. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sub-sektor *food* dan *beverage* yang terdaftar di ISSI Periode 2019-2021 dengan nilai  $t$  sebesar 0,084 dan nilai signifikansi  $0,934 > 0,05$ .
4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sub-sektor *food* dan *beverage* yang terdaftar di ISSI Periode 2019-2021 dengan nilai  $t$  sebesar -1,920 dan nilai signifikansi  $0,065 > 0,05$ .
5. *Firm size* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sub-sektor *food* dan *beverage* yang terdaftar di ISSI Periode 2019-2021 dengan nilai  $t$  sebesar 3,373 dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ .

6. Hasil analisis berdasarkan perspektif ekonomi Islam mekanisme *good corporate governance* dalam pandangan syariah sebagai suatu mekanisme tata kelola organisasi secara baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi dengan efisien, efektif, ekonomis maupun produktif dengan prinsip-prinsip terbuka, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independen dan adil dalam rangka mencapai tujuan organisasi. *Leverage* harus dijalankan menurut ketentuan yang telah ditentukan oleh syariat Islam, dimana dalam bertransaksi harus jelas dan terbuka dengan investor sehingga tidak akan menimbulkan adanya kesalahpahaman yang akan mengakibatkan hal yang dilarang oleh Allah SWT. *Firm size* dalam perspektif Islam yakni perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya harus meninggalkan unsur riba agar perusahaan yang telah dibangun mengalami kejayaan dan menjadi perusahaan besar.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan tidak meneliti satu sektor perusahaan saja yaitu sektor industri barang konsumsi dan dapat menambah sektor lain sebagai objek penelitian.
2. Bagi penelitian yang akan datang dapat menambahkan variabel independen lain seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, struktur modal, adanya ceo perempuan dan lainnya.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya bisa menambah periode penelitian yang lebih panjang agar hasil yang lebih baik dan konsisten.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, 'Corporate Governance Perbankan Syariah Di Indonesia', *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*, 2010, 42
- Aisyiah, Nurul; Darminto; Achmad Husaini, 'Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Metode Eva (Economic Value Added) (Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2.1 (2013)
- Akbar, Dinnul Alfian, 'Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 3.1 (2013), 66–82
- Anggraeni, Desy, 'Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13.3 (2015), 1576–80
- Anggraini, P. S. D. dan Y. Rahayu, 'Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5) (2020)
- Aprianingsih, Astri, 'Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance , Struktur Kepemilikan , Dan Ukuran Perusahaan Effect Good Corporate Governance Implementation , Ownership', *Jurnal Profita Edisi 4, 5*, 2016, 1–16
- Arifani, Rizky, 'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', 2018, <https://news.ge/anakliisporti-aris-qveynis-momava>
- Arisadi, Yunita Castelia, and A Djazuli, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio Dan Fixed Asset to Total Asset Ratio Terhadap Kinerja

- Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011', *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 66, 2013, 567–74 <<https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/593>>
- Azis, Abdul, and Ulil Hartono, 'Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015', *Jurnal Lmu Manajemen*, 5.3 (2017), 1–13
- Batubara, Zakaria, 'Akuntansi Dalam Pandangan Islam', *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 3.1 (2019), 66–77 <<https://doi.org/10.46367/jas.v3i1.163>>
- Brigham, E. F; Houston, J. F., 'Dasar-Dasar Manajemen Keuangan', *Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.*, 2009
- Churniawati, Alfi, Kartika Hendra Titisari, and Anita Wijayanti, 'Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan', *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 2.1 (2019), 1–14
- D.N., Muslimatul Wathni, 'Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019', *Skripsi*, 2021
- Dariri, Mas Ahmad, 'Good Corporate Governance Konsep Dan Penerapannya Dalam Konteks Indonesia', *Jakarta: Ray Indonesia*, 2005
- Darwis, H., 'Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13.3 (2009), 418–30
- Dewi, Ni Wayan Ayu Mutiara, and Made Reina Candradewi, 'Pengaruh Employee Stock Ownership Plan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7.9 (2018), 4774–4802
- Ekaputri, M Nissa Rachamni, Rini Lestari, Yuni Rosdiana, and Epi Fitriah, 'Kontribusi Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Mekanisme Gcg Terhadap Kinerja Keuangan', *Symposium Nasional Akuntansi XXI*, 2018

- Elisah, Suriyah Nur, dan Sri Utiyati, 'Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7.1 (2018), 1–21
- Erawati, Teguh, and Fitri Wahyuni, 'Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)', *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1.2 (2019), 129–37 <<https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.895>>
- Febriansyah, Erwin, and Rakhel Fahreza, 'Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2.2 (2020), 129–54 <<https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.44>>
- Ghozali, I., & Fuad, 'Strustural Equation Modeling : Teori Konsep Dan Aplikasi', *Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 2005
- Ghozali, I, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS', 2007
- Gunawan, Hervandy Henry, Yohanes Joni Pabelum, and Leliana Maria Angela, 'Pengaruh Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan', *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 1.1 (2019), 62–90 <[www.jaga.unand.ac.id](http://www.jaga.unand.ac.id)>
- Hartono, Daniel Felimanto, and Yeterina Widi Nugrahanti, 'Pengaruh Mekanisme GCG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan', *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 3.2 (2014), 191–205
- Hidayat, Rahmad, 'Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Perbankan Yyang Terdaftar Di BEI 2010-2013', *Jom FEKON*, 2.1 (2015), 1–15
- Hidayat, Taufik, and Yiera Pasa Humairah, 'Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Intensitas Research and

- Development Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)', 2018
- Hisamuddin, Nur; M. Tayang Tirta K, 'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah', *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1,2 (2019), 111–20 <<https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i2.117>>
- Indriati, Wiendy, 'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Listing Di BEI Pada Tahun 2014-2017)', *Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia*, 2018
- Indriyani; Asyuti, Rinda, 'Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah', *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1,2 (2019), 111–20
- Irma, A. D. A., 'Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan, Dan Kongsuksi 2013-2017', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3) (2019), 697–712
- Isnanta, R., 'Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan', *Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.*, 2008
- Istikhomah, M., 'Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)', *Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya*, 2018
- Jensen, M. C, dan Smith, C. W., 'The Theory of Corporate Finance', *Historical Overview*, 1984
- Joesmana, Windy Amadhea, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2013-2015)', *Skripsi*, 2017
- K, Wuryanti, and Siti Khotimah, 'Pengaruh Good Corporate



- Governance, Leverage Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan', *Ekobis*, 16.1 (2015), 80–80
- Kaihatu, T. S., 'Good Corporate Governance Dan Penerapannya Di Indonesia', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(1) (2006), 1–9
- Karuniasari, P., 'Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Telah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)', *Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang*, 2013
- Kasmir, 'Analisis Laporan Keuangan', *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*, 2012
- Krisnandi, Herry, Dipa Teruna Awaloedin, and Sella Saulinda, 'Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *Jurnal Rekayasa Informasi*, 8.2 (2019), 111–23
- Kusdiyanto, dan Dezy Dwi Kusumaningrum, 'Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2014', *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 19.2 (2015), 161–67
- Lestari, A. P., 'Pengaruh Leverage, Size, Growth Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(12) (2015), 1–20
- Lutfiana, Diah Eka Septi, and Suwardi Bambang Hermanto, 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10.2 (2021), 1–18
- Maryanti, Eny, and Wildah Nihayatul Fithri, 'Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan', *Journal of Accounting Science*, 1.1 (2017), 21–37  
<<https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.773>>
- Mazaya, Laelaton, and Endah Susilowati, 'Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Proaksi*, 8.2 (2021), 537–46 <<https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.2022>>
- Meiyana, Aida, and Mimin Nur Aisyah, ‘Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening’, *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8.1 (2019), 1–18 <<https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24495>>
- Ningsih, Devi Arumi; Eni Wuryani, ‘Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan’, *Jurnal Ilmu Manajemen Volume*, 9.2 (2021), 18–23
- Novitasari, Dyah Putri, ‘Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2012-2016)’, *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6 (2017), 106–19
- Nugroho, Tri Cahyo, ‘Pengaruh Struktur Dan Proses Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015’, *Universitas Esa Unggul Jakarta Jl. Arjuna Utara 9, Jakarta Barat*, 2018, 1–16
- Nuswandari, Cahyani, ‘Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta’, *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 16.2 (2009), 70–84
- Patricia, Primsa Bangun, and Malem Ukur Tarigan, ‘Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)’, *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13.1 (2018), 25–41
- ‘Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014’
- Pertiwi, Dinal Eka, Ahmad Junaidi, Furqonti Ranidiah, Nensi Yuniarti. zs, and Kiki Permata Sari, ‘Pengaruh Pengungkapan

- Akuntansi Lingkungan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 2.2 (2022), 315–29 <<https://doi.org/10.36085/jakta.v2i2.2808>>
- Pratiwi, Ratih, and Herawati, 'Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan', *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17.1 (2022), 29–38
- PT Bank BTPN Tbk, 'Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris', September, 2020 <<https://www.btpn.com/id/tentang-kami/manajemen>>
- Purwanto, A., 'Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility', *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 8(1) (2011), 12–29
- Putri, Rizka Ardistya, 'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016)', *ABA Journal*, 102.4 (2018), 24–25
- Putu, Luh, Varamitha Anandamaya, and Suwardi Bambang Hermanto, 'Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2021
- Rahardjo, Agassi Pringgo, and Eni Wuryani, 'Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)', *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10.1 (2021), 103–13 <<https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p103-113>>
- Rahmatin, Mumtazatur, and Ika Neni Kristanti, 'Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor

- Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2.4 (2020), 655–69  
<<https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i4.623>>
- Rasmi, 'Pemberian Potongan Harga Dengan Penggunaan Kartu Member Dalam Transaksi Jual Beli Di Ramayana M'Tos Makassar', *Skripsi UIN Alauddin Makassar*, 1.2 (2016), 181–99  
<<http://idr.uin-antasari.ac.id/9432/>>
- Risna, Livia Ginta, and R Aditya Krisyamtomoto Putra, 'The Effect of Company Size and Leverage on Company Financial Performance in Automotive Companies and Components Listed on The IDX', *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9.2 (2021), 141–55  
<<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>>
- Rudianto, 'Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis', *Jakarta: Erlangga*, 2013
- Rukminingsih and Gunawan Adnan, 'Metode Penelitian Pendidikan : Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas', *Erhaka Utama*, 2020
- Sari, Dian Permata, Wan Suryani, and Hesti Sabrina, 'Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2.1 (2021), 72–80  
<<https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.484>>
- Sari, P. R, 'Hubungan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening', *Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 2008
- Sedarmayanti, 'Manajemen Sumberdaya Manusia, Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil', *Bandung: PT Refika Aditama*, 2011
- Sekaredi, Sawitri, 'Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar

- Di Lq45 Tahun 2005-2009)', *Skripsi*, 2011, 68
- Setiadi, Iwan, 'Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17.4 (2021), 669–79
- Solihin, Dede, 'Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk', *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7.1 (2019), 115  
<<https://doi.org/10.32493/jk.v7i1.y2019.p115-122>>
- Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinansi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)', *Alfabeta*, 2019
- Sujoko, Sujoko, 'Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta)', *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11.2 (2018), 236–54 <<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317>>
- Sukandar, Panky Pradana, and Rahardja, 'Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Good Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2012)', *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3.3 (2014), 1–7  
<<https://media.neliti.com/media/publications/73611-ID-analisis-pengaruh-corporate-governance-d.pdf>>
- Syafri, S., 'Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan', *Edisi Pertama. Raja Grafindo Persada. Jakarta.*, 2010
- Taner, Giovanni Billy, 'Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)', 2016, 2016, 1–23
- Tasmil, Levita Juidini, Novintan Malau, and Marwah Nasution, 'Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan PT.Sirma Pratama

- Nusa', *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2.2 (2019), 131–39 <<https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.62>>
- Tjondro, David, and Romanus Wilopo, 'Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia', *Journal of Business and Banking*, 1.1 (2011), 1 <<https://doi.org/10.14414/jbb.v1i1.148>>
- Utomo, Arsanto Teguh, 'Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan', *Skripsi*, 1.2 (2014), 97 <<https://doi.org/10.24912/jka.v1i2.15093>>
- Van-Ness, R. K., Miesing, P., & Kang, J., 'Board Characteristic and the Financial Performance of Nigerian Quoted Firms. Corporate Governance', *The International Journal of Business in Society*, 12.5 (2012), 656–74
- Veno, A, 'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Go Public (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI 2011 Sampai 2013)', *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Volume 19, (2015), 5–112
- Wardhani, Ratna, 'Mekanisme Corporate Governance Dalam Perusahaan Yang Mengalami Permasalahan Keuangan (Financially Distresse Firms)', *SNA 9 Padang*, 2006
- Waskito, Titis, 'Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Muhammadiyah Surakarta*, 2014
- Wicaksono, Dyan, 'Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019)', *SKRIPSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG*, 2021 <<https://doi.org/10.25273/jap.v2i2.1202>>
- Wilar, Frits F, Marjam Mangantar, and Joy E. Tulung, 'Pengaruh Corporate Governance Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Lembaga Pembiayaan Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016 the

Effect of Corporate Governance on Return on Asset At Financing Companies Listed in BEI 2012-2016', 6.4 (2018)

Yuliani, Nurul Rifa, and Sukirno, 'Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit Dan Rasio Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *Universitas Negeri Yogyakarta*, 6.8 (2018), 1-14

Yulianto, Dendy Teguh, 'Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', February, 2021, 6

Yuniwiansyah, Maulidya; Yulastuti Rahayu, 'Pengaruh Good Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2022



**Lampiran 1** Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Sector	Sub Industry Code	Sub Industry	Code	Stock Name
1	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
2	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
3	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
4	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
5	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
6	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
8	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
9	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	GULA	PT Aman Agrindo Tbk
10	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
11	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
13	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	MYOR	Mayora Indah Tbk
14	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk
15	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk



16	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk
17	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
18	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
19	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	SKBM	Sekar Bumi Tbk
20	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	SKLT	Sekar Laut Tbk
21	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	STTP	Siantar Top Tbk
22	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk
23	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
24	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
25	Consumer Non-Cyclicals	D222	Processed Foods	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk



**Lampiran 3** Sampel Penelitian

<b>No</b>	<b>Code</b>	<b>Stock Name</b>
1	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
4	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
5	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
10	SKBM	Sekar Bumi Tbk
11	STTP	Siantar Top Tbk
12	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk



### Lampiran 4 Data Variabel Kinerja Keuangan

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

No	Code	Tahun	Kinerja Keuangan		
			Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA (Y)
1	BUDI	2019	64,021	2,999,767	0.021
		2020	67,093	2,963,007	0.023
		2021	91,723	2,993,218	0.031
2	CEKA	2019	215,459	1,393,080	0.155
		2020	181,813	1,566,674	0.116
		2021	187,067	1,697,387	0.110
3	COCO	2019	7,957	250,443	0.032
		2020	2,738	263,754	0.010
		2021	8,533	370,684	0.023
4	GOOD	2019	435,767	5,063,068	0.086
		2020	245,104	6,670,943	0.037
		2021	492,638	6,766,602	0.073
5	HOKI	2019	103,723	848,676	0.122
		2020	38,038	906,924	0.042
		2021	12,533	989,119	0.013
6	ICBP	2019	5,360,029	38,709,314	0.138
		2020	7,418,574	103,588,325	0.072
		2021	7,900,282	118,066,628	0.067
7	INDF	2019	5,902,729	96,198,559	0.061
		2020	8,752,066	163,136,516	0.054
		2021	11,203,585	179,356,193	0.062
8	MYOR	2019	2,039,404	19,037,919	0.107
		2020	2,098,169	19,777,501	0.106

		2021	1,211,053	19,917,653	0.061
9	ROTI	2019	236,519	4,682,084	0.051
		2020	168,610	4,452,167	0.038
		2021	281,340	4,191,284	0.067
10	SKBM	2019	957	1,820,383	0.001
		2020	5,416	1,768,661	0.003
		2021	29,707	1,970,428	0.015
11	STTP	2019	482,591	2,881,563	0.167
		2020	628,629	3,448,995	0.182
		2021	617,574	3,919,244	0.158
12	TGKA	2019	428,418	2,995,872	0.143
		2020	478,561	3,361,956	0.142
		2021	481,109	3,403,961	0.141



**Lampiran 5** Data Variabel *Good Corporate Governance*

No	Code	Tahun	GCG		
			DK (X1)	DD (X2)	KA (X3)
1	BUDI	2019	3	7	3
		2020	3	7	3
		2021	3	7	3
2	CEKA	2019	4	4	3
		2020	4	4	3
		2021	4	3	3
3	COCO	2019	2	3	3
		2020	2	3	3
		2021	2	3	3
4	GOOD	2019	5	6	3
		2020	5	6	3
		2021	5	6	3
5	HOKI	2019	3	4	3
		2020	3	4	3
		2021	3	4	3
6	ICBP	2019	7	10	3
		2020	7	10	3
		2021	7	11	3
7	INDF	2019	8	8	3
		2020	8	8	3
		2021	9	11	3
8	MYOR	2019	5	6	3
		2020	5	6	3
		2021	5	6	3
9	ROTI	2019	3	5	3
		2020	3	5	3

		2021	3	4	3
10	SKBM	2019	3	8	3
		2020	3	8	3
		2021	3	8	3
11	STTP	2019	2	4	3
		2020	2	4	3
		2021	2	4	3
12	TGKA	2019	6	3	4
		2020	5	3	3
		2021	5	3	3



**Lampiran 6** Data Variabel *Leverage*

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

No	Code	Tahun	Leverage		
			Total Hutang	Ekuitas	DER (X4)
1	BUDI	2019	1,714,449	1,285,318	1.334
		2020	1,640,851	1,322,156	1.241
		2021	1,605,521	1,387,697	1.157
2	CEKA	2019	261,785	1,131,295	0.231
		2020	305,959	1,260,715	0.243
		2021	310,020	1,387,367	0.223
3	COCO	2019	141,081	109,361	1.290
		2020	151,685	112,069	1.353
		2021	151,852	218,832	0.694
4	GOOD	2019	2,297,547	2,765,521	0.831
		2020	3,713,983	2,956,961	1.256
		2021	3,735,944	3,030,658	1.233
5	HOKI	2019	207,109	641,567	0.323
		2020	244,363	662,561	0.369
		2021	320,459	668,661	0.479
6	ICBP	2019	12,038,210	26,671,104	0.451
		2020	53,270,272	50,318,053	1.059
		2021	63,342,765	54,723,863	1.157
7	INDF	2019	41,996,071	54,202,488	0.775
		2020	83,998,472	79,138,044	1.061
		2021	92,724,082	86,632,111	1.070
8	MYOR	2019	9,137,979	9,899,940	0.923
		2020	8,506,032	11,271,468	0.755
		2021	8,557,622	11,360,031	0.753



9	ROTI	2019	1,589,486	3,092,597	0.514
		2020	1,224,496	3,227,671	0.379
		2021	1,341,865	2,849,420	0.471
10	SKBM	2019	784,563	1,035,820	0.757
		2020	806,679	961,982	0.839
		2021	977,943	992,485	0.985
11	STTP	2019	733,556	2,148,007	0.342
		2020	775,697	2,673,298	0.290
		2021	618,395	3,300,849	0.187
12	TGKA	2019	1,603,873	1,391,999	1.152
		2020	1,763,284	1,598,672	1.103
		2021	1,643,370	1,760,591	0.933



**Lampiran 7** Data Variabel *Firm Size*

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

No	Code	Tahun	Firm Size	
			Total Aset	Ukuran Perusahaan (X5)
1	BUDI	2019	2,999,767	14.914
		2020	2,963,007	14.902
		2021	2,993,218	14.912
2	CEKA	2019	1,393,080	14.147
		2020	1,566,674	14.264
		2021	1,697,387	14.345
3	COCO	2019	250,443	12.431
		2020	263,754	12.483
		2021	370,684	12.823
4	GOOD	2019	5,063,068	15.437
		2020	6,670,943	15.713
		2021	6,766,602	15.728
5	HOKI	2019	848,676	13.651
		2020	906,924	13.718
		2021	989,119	13.805
6	ICBP	2019	38,709,314	17.472
		2020	103,588,325	18.456
		2021	118,066,628	18.587
7	INDF	2019	96,198,559	18.382
		2020	163,136,516	18.910
		2021	179,356,193	19.005
8	MYOR	2019	19,037,919	16.762
		2020	19,777,501	16.800

		2021	19,917,653	16.807
9	ROTI	2019	4,682,084	15.359
		2020	4,452,167	15.309
		2021	4,191,284	15.249
		2019	1,820,383	14.415
10	SKBM	2020	1,768,661	14.386
		2021	1,970,428	14.494
		2019	2,881,563	14.874
11	STTP	2020	3,448,995	15.054
		2021	3,919,244	15.181
		2019	2,995,872	14.913
12	TGKA	2020	3,361,956	15.028
		2021	3,403,961	15.040



**Lampiran 8 Hasil Pengujian Data SPSS**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dewan Komisaris	36	2	9	4.22	1.929
Dewan Direksi	36	3	11	5.72	2.410
Komite Audit	36	3	4	3.03	.167
Leverage	36	.19	1.35	.7828	.37798
Firm Size	36	12.43	19.00	15.3811	1.73172
Kinerja Keuangan	36	.05	18.23	7.5828	5.29948
Valid N (listwise)	36				

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.724 <sup>a</sup>	.524	.445	3.94876	1.225

a. Predictors: (Constant), Firm Size, Komite Audit, Leverage, Dewan Direksi, Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

### Model Summary<sup>b</sup> Setelah Transformasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.758 <sup>a</sup>	.575	.502	.78268	1.942

a. Predictors: (Constant), Firm Size, Komite Audit, Leverage, Dewan Direksi, Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24.037	5	4.807	7.848	.000 <sup>b</sup>
Residual	17.765	29	.613		
Total	41.802	34			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Firm Size, Komite Audit, Leverage, Dewan Direksi, Dewan Komisaris

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-17.628	6.470		-2.725	.011
Dewan Komisaris	.228	.677	.078	.337	.738
Dewan Direksi	-2.594	.602	-.817	-4.310	.000
Komite Audit	.262	3.128	.012	.084	.934
Leverage	-.538	.280	-.268	-1.920	.065
Firm Size	10.803	3.203	.865	3.373	.002

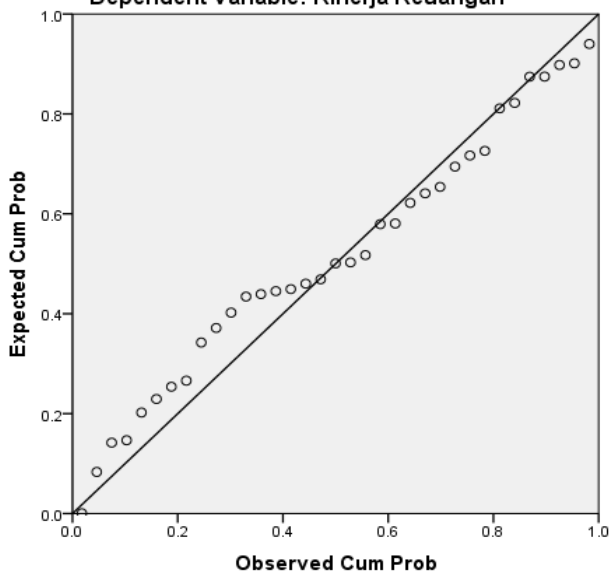
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Dewan Komisaris	.277	3.606
Dewan Direksi	.408	2.451
Komite Audit	.712	1.404
Leverage	.754	1.326
Firm Size	.223	4.490

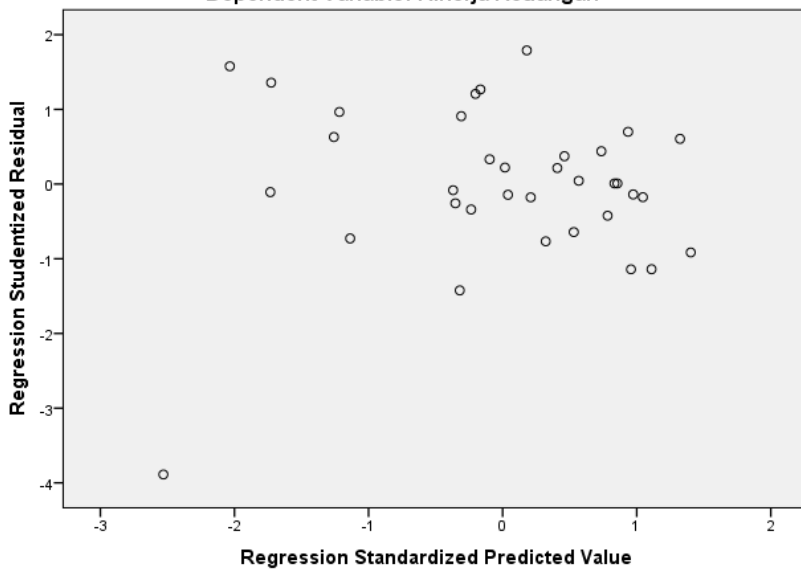
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: Kinerja Keuangan



Scatterplot

Dependent Variable: Kinerja Keuangan



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.72284401
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.115
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.679
Asymp. Sig. (2-tailed)		.746

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Distribusi Nilai Tabel Durbin Watson

Level of Significance  $\alpha = 0,05$

n	k'=1		k'= 2		k'= 3		k'= 4		k'= 5	
	d <sub>L</sub>	d <sub>U</sub>	d <sub>L</sub>	d <sub>U</sub>	d <sub>L</sub>	d <sub>U</sub>	d <sub>L</sub>	d <sub>U</sub>	d <sub>L</sub>	d <sub>U</sub>
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.21
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.15
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.10
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.06
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.02
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.99
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.96
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.94
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.92



24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.90
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.89
26	1.320	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.88
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.86
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.85
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.84
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.83
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.83
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.82
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.81
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.81
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.80
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.80
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.80
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.79
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.79
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.79
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.287	1.78
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.77
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.77
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.408	1.77
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.503	1.696	1.471	1.731	1.438	1.77
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.494	1.735	1.464	1.77
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.77
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.77
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.77
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.726	1.566	1.751	1.542	1.78
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.78
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.592	1.758	1.571	1.78

k = Number of independent variables

## Lampiran 9 Bukti *Plagiarism Checker* Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp.(0721) 700807-74531 Fax. 700422 Website: www.radenintan.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B- 7507 /Un.16 / P1 /KT/III/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE DAN FIRM SIZE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Sub-Sektor Food dan Beverage yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2021)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
REKO SETIAWAN	1951030152	FEBI/ AKS

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 21 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 20 Maret 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan

  
 Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
 NIP. 197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Stripis Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

# PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE DAN FIRM SIZE TERHADAP KINERJA KEUANGAN

*by* Reko Setiawan

---

**Submission date:** 20-Mar-2023 09:20AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2041149704

**File name:** TURNITIN-REKO\_SETIAWAN.docx (198.08K)

**Word count:** 9960

**Character count:** 64937

# PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE DAN FIRM SIZE TERHADAP KINERJA KEUANGAN

## ORIGINALITY REPORT

**21** %  
SIMILARITY INDEX

%  
INTERNET SOURCES

**19** %  
PUBLICATIONS

**18** %  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** Submitted to UIN Raden Intan Lampung 1 %  
Student Paper

**2** Submitted to Universitas Jenderal Soedirman 1 %  
Student Paper

**3** Masiyah Kholmi, Muhammad Nizzam Zein 1 %  
Susadi. "Pengaruh Mekanisme Good  
Corporate Governance Dan Struktur  
Kepemilikan Terhadap Pengungkapan  
Sustainability Report", Jurnal Akuntansi dan  
Ekonomika, 2021  
Publication

**4** Submitted to Sogang University 1 %  
Student Paper

**5** Submitted to Universitas Siswa Bangsa 1 %  
Internasional  
Student Paper

**6** Submitted to IAIN Pontianak 1 %  
Student Paper

**7** Submitted to ppmsom

8

Submitted to Badan Pengembangan dan  
Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan  
dan Kebudayaan

Student Paper

1 %

9

Indriyani Indriyani, Tiara Pandansari.  
"PENGARUH PDRB DAN ASET TERHADAP  
PENERIMAAN DAERAH SERTA IMPLIKASINYA  
PADA KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH  
KABUPATEN/ KOTA DI JAWA TENGAH", Media  
Ekonomi, 2016

Publication

1 %

10

Syaiful Bahri, Yohanna Putri Arrosyid.  
"STRUKTUR KEPEMILIKAN, GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE, LEVERAGE, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA",  
RISTANSI: Riset Akuntansi, 2021

Publication

1 %

11

Submitted to Universitas Islam Negeri  
Sumatera Utara

Student Paper

1 %

12

Submitted to STIE Ekuitas

Student Paper

1 %

13

Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

Student Paper

1 %

14	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	1 %
15	Yosi Septa Prasetia. "PENDEKATAN PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA INSANI (SDI)", e-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam, 2017 Publication	1 %
16	Inaya Tahara, Umi Nadhiroh, Heru Soetapa. "Pengaruh Rasio Aktivitas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2020", Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi, 2022 Publication	1 %
17	Submitted to Universitas Esa Unggul Student Paper	1 %
18	Submitted to Gyeongsang National University Student Paper	1 %
19	Adinda Maharani Putri Rahayudi, Apriwandi Apriwandi. "Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan", Owner, 2023 Publication	<1 %

20

Berryansyah Hidayat, Shofia Amin, Sry Rosita. "Pengaruh disiplin kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai pada kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Dusun Kabupaten Muara Bungo", Jurnal Dinamika Manajemen, 2019

Publication

&lt;1 %

21

Masitah Masitah, Didi Rukmana, Budimawan Budimawan. "Analisis Produksi Kepiting Bakau (Scylla seratta ) Kabupaten Bone", AGRIMOR, 2019

Publication

&lt;1 %

22

Mulyadi, Sihar Tambun. "PENGARUH PENGUNGKAPAN HUMAN RESOURCES ACCOUNTING DAN TAX PLANNING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERATING", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 2020

Publication

&lt;1 %

23

Cicik Mutiah, Wahab, Nurudin. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan", Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, 2020

Publication

&lt;1 %

24

Fatma Ariani, Ansar Taufiq, Syahrudin Yasen. "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi

&lt;1 %

Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)",  
PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2022

Publication

---

25

Silvia Sarina, Aprilia Lubis, Linda Linda.  
"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Current Ratio Untuk Mengidentifikasi Financial Distress Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

---

26

Submitted to Universitas Trunojoyo

Student Paper

---

27

Submitted to Universitas Hang Tuah Surabaya

Student Paper

---

28

Cindy Calista Gunawan, Fidiana Fidiana.  
"GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND INTELLECTUAL CAPITAL: EVIDENCE FROM CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX", Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 2021

Publication

---

29

Hisner Glori Faley, Muslichah Muslichah.  
"Pengaruh Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Sebagai Variabel Mediasi",

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %



# Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

---

30

Nesa Apriliana. "Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak", Jurnal Cendekia Keuangan, 2022

Publication

---

<1 %

31

Kiki Wulandari. "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI periode 2012-2015)", Bahtera Inovasi, 2022

Publication

---

<1 %

32

Submitted to Binus University International

Student Paper

---

<1 %

33

Submitted to Ho Chi Minh University of Technology and Education

Student Paper

---

<1 %

34

Kiki Amelia, Bahtiar Usman. "Pengaruh Transfer Pricing, Return On Asset, Financial Leverage, Firm Size Terhadap Income Shifting Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Listed Di BEI Periode 2014-2019", ijd-demos, 2022

Publication

---

<1 %

35

Rika Febby Rhamadhani. "Pengaruh Zakat terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia)", HUNAFa: Jurnal Studia Islamika, 2017

Publication

<1 %

36

Submitted to Sultan Agung Islamic University

Student Paper

<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 5 words

Exclude bibliography  On